

**PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS X SMA N 1 PATI TAHUN AJARAN  
2017/2018 TERHADAP PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN MELALUI MODEL *SPORT EDUCATION***

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Widiyo Nugroho  
NIM 14601241016

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS X SMA N 1 PATI TAHUN AJARAN 2017/2018 TERHADAP PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MELALUI MODEL *SPORT EDUCATION***

Disusun oleh:

Widiyo Nugroho

NIM 14601241016

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

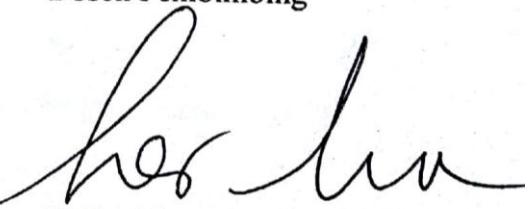
Yogyakarta, 23 April 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr. Gunter, M.Pd  
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Herka Maya Jatmika, M.Pd.  
NIP. 19820101 200501 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widiyo Nugroho

Nim : 14601241916

Program Studi: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Persepsi Siswa Kelas X SMA N 1 Pati Tahun Ajaran 2017/2018  
Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui  
Model *Sport Education.*

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan  
saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain  
kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang  
telah lazim.

Yogyakarta, 23 April 2018

Yang menyatakan,



Widiyo Nugroho

NIM. 14601241016

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS X SMA N 1 PATI TAHUN AJARAN 2017/2018 TERHADAP PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MELALUI MODEL *SPORT EDUCATION*

Disusun Oleh:

Widiyo Nugroho

NIM. 14601241016

Telah dipertahankan didepan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 2 Mei 2018

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Herka Maya Jatmika, M.Pd.  
Ketua Pengaji/Pembimbing

14/5 2018

Dra. A. Erlina Listyorini, M.Pd.  
Sekretaris

14/5 2018

Drs. Agus Sumhendartin S., M.Pd.  
Pengaji I

7/5 2018

Yogyakarta, Mei 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed

NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

1. “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (QS. Al-insyirah: 5-6)
2. “Diusahakan, didoakan, disyukuri, jadi” (Habib Helmy bin Hasan Bin Soleh Al-Aydrus (Kudus)”
3. “Hidup yang paling enak adalah hidup yang disertai syukur.” (Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan lancar. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Ibuku Wiyosasi dan bapakku Subowo tercinta yang telah mencerahkan doa, restu, dukungan, bantuan, dan pengorbanan yang tulus.
2. Almarhum adik Hariyanto tersayang yang berbahagia disisi-Nya.

**PERSEPSI PESERTA DIDIK KELAS X SMA N 1 PATI TAHUN AJARAN  
2017/2018 TERHADAP PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN MELALUI MODEL *SPORT EDUCATION***

Oleh:

Widiyo Nugroho  
NIM. 14601241016

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 Pati tahun ajaran 2017/2018 terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education*. Berdasarkan hasil pengamatan sementara, peserta didik merasa senang apabila guru menggunakan model *sport education* ketika pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode penelitian kuantitatif (survei) dan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMA N 1 Pati yang diampu oleh bapak Pramono berjumlah 252 peserta didik dari 7 kelas. Adapun responden penelitian yang digunakan sebanyak 102 peserta didik dari 3 kelas dengan teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket berskala *likert* dalam bentuk *checklist*. Instrumen yang telah dibuat diuji validitas dengan menggunakan pendapat para ahli (*judgement experts*). Pengujian reliabilitas instrumen secara internal. Analisis data dilakukan dengan membandingkan antara rata-rata empiris dan rata-rata teoretis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 Pati tahun ajaran 2017/2018 terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education* kategori “sangat baik” sebesar 7,84% (8 peserta didik), “baik” sebesar 25,49% (26 peserta didik), “cukup baik” sebesar 38,24% (39 peserta didik), “kurang baik” sebesar 24,51% (25 peserta didik), dan “sangat kurang” sebesar 3,92% (4 peserta didik). Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 Pati tahun ajaran 2017/2018 terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education* berada dalam kategori “cukup baik”.

**Kata Kunci:** *Persepsi Peserta didik, Pendidikan Jasmani, dan Sport Education*

**THE PERCEPTIONS OF PHYSICAL EDUCATION, SPORT, AND HEALTH  
THROUGH THE SPORTS EDUCATION MODEL AMONG GRADE X  
STUDENTS OF SMAN 1 PATI IN THE 2017/2018 ACADEMIC YEAR**

Widiyo Nugroho  
NIM 14601241016

**ABSTRACT**

*This study aimed to investigate the perceptions of physical education, sport, and health through the sports education model among Grade X students of SMAN 1 Pati in the 2017/2018 academic year. Based on tentative observations, the students feel happy when the teacher applies the sports education model in learning.*

*This was a descriptive study using the quantitative research method (survey) and the data were collected by a questionnaire. The research population comprised Grade X students of SMAN 1 Pati taught by Mr. Pramono with a total of 252 students from 7 classes. The research respondents were 102 students from 3 classes, selected by means of the simple random sampling technique. The instrument was a Likert scale questionnaire using a checklist. The instrument validity was assessed using expert judgment. The instrument reliability was internally assessed. The data analysis was carried out by comparing the empirical mean with the theoretical mean.*

*The results of the study showed that the perceptions of physical education, sport, and health through the sports education model among Grade X students of SMAN 1 Pati in the 2017/2018 academic year were very good by 7.84% (8 students), good by 25.49% (26 students), moderately good by 38.24% (39 students), poor by 24.51% (25 students), and very poor by 3.92% (4 students). Therefore, it was concluded that their perceptions of perceptions of physical education, sport, and health through the sports education model were moderately good.*

**Keywords:** Perceptions, Physical Education, Sports Education

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Persepsi Peserta didik Kelas X SMA N 1 Pati Tahun Ajaran 2017/2018 Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Model Sport Education” dengan lancar.

Penulis menyadari sepenuh hati bahwa keberhasilan penyusunan ini tidak lepas dari adanya kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Herka Maya Jatmika, M. Pd., Pembimbing Skripsi yang dengan sabar memberikan ilmu, tenaga dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Soni Nopembri, Ph.D., dan Bapak Joko Purwanto, M.Pd. yang telah berkenan menjadi validator instrumen penelitian dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
3. Bapak Herka Maya Jatmika, M. Pd., selaku Ketua Pengaji, Dra. A. Erlina Listyorini, M.Pd., selaku Sekretaris Pengaji, dan Drs. Agus Sumhendartin S., M.Pd., selaku Pengaji Utama yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap tugas akhir skripsi ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua prodi PJKR, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan, fasilitas dan bimbingan tentang proses penyusunan penelitian ini.

5. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi berbagai informasi dan bimbingan tentang tata laksana penyusunan skripsi kepada saya.
6. Bapak ibu dosen serta staf karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis;
7. Bapak Budi Santosa, M.Pd., M.Si., Kepala Sekolah yang telah memberikan kesempatan untuk pengambilan data.
8. Bapak Drs. Pramono, selaku guru PJOK SMA N 1 Pati yang telah banyak membantu dalam proses penelitian, berkenan menjadi validator instrumen penelitian, dan memberikan respon positif terhadap penelitian ini, serta bimbingan yang tak terkira selama ini kepada penulis.
9. Peserta didik kelas X-MIPA2, X-MIPA4, dan X-MIPA8 SMA N 1 Pati yang dengan semangat membantu proses penelitian.
10. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusinya dalam membantu pelaksanaan penelitian ini.

Dengan segenap kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih dan berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan yang akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak.

Yogyakarta, April 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>16</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	16
B. Identifikasi Masalah .....	20
C. Pembatasan Masalah .....	21
D. Rumusan Masalah .....	21
E. Tujuan Penelitian.....	21
F. Manfaat Penelitian.....	21
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	 <b>23</b>
A. Kajian Teori.....	23
1. Hakikat Persepsi.....	23
2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) .....	28
3. Hakikat Model Pembelajaran .....	29
4. Model Pembelajaran <i>Sport Education</i> .....	31
5. Profil SMA N 1 Pati .....	43
6. Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan dengan model <i>Sport Education</i> kelas X di SMA N 1 Pati.....	45
B. Penelitian yang Relevan .....	54
C. Kerangka Berpikir .....	55

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Desain Penelitian.....	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	57
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	57
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	58
E. Instrumen Penelitian.....	58
F. Teknik Pengumpulan Data .....	60
G. Teknik Analisis Data .....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
A. Hasil Penelitian.....	63
B. Pembahasan .....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	70
C. Keterbatasan Penelitian .....	71
D. Saran-Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>74</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Karakteristik model pembelajaran menurut Rachman (2007, 4-5) .....	31
Tabel 2. Aspek-aspek yang ada di dalam model pendidikan <i>Sport Education</i> .....	42
Tabel 3. Contoh Bagan Pertandingan .....	50
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen .....	59
Tabel 5. Bobot Skor Jawaban .....	60
Tabel 6. Rumus susunan kategori .....	62
Tabel 7. Deskriptif Statistik Persepsi Peserta didik Kelas X SMA N 1 Pati Tahun Ajaran 2017/2018 Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Model <i>Sport Education</i> .....	63
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Persepsi Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Pati Tahun Ajaran 2017/2018 Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Model <i>Sport Education</i> .....	64

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir.....	56
Gambar 2. Diagram Persepsi Peserta Didik Kelas X SMA N 1 Pati Tahun Ajaran 2017/2018 Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Model <i>Sport Education64</i>	
Gambar 3. Proses Konsultasi Peserta Didik dan Guru.....	95
Gambar 4. Proses Mempersiapkan Sarana dan Prasarana Pembelajaran.....	95
Gambar 5. Contoh Bagan Pertandingan.....	95
Gambar 6. Presentasi Hasil Diskusi Sebelum Perlombaan Dimulai.....	96
Gambar 7. Proses Perlombaan Bola Besar (Bola Basket).....	96
Gambar 8. Proses Perlombaan Permainan Tradisional .....	96
Gambar 9. Penyerahan Hadiah.....	97
Gambar 10. Perayaan Pertandingan .....	97
Gambar 11. Proses Pengisian Angket.....	97

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Pembimbing TAS.....	75
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tugas Akhir .....	76
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian .....	77
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian .....	82
Lampiran 5. Surat permohonan <i>Expert Judgement</i> .....	83
Lampiran 6. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i> .....	85
Lampiran 7. Instrumen Penelitian (Angket) .....	88
Lampiran 8. Data Hasil Penelitian .....	90
Lampiran 9. Daftar Hadir Peserta didik .....	92
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	95

## **BAB I** **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Jasmani yang terdapat di dalam kurikulum SMA disebut dengan istilah lain menjadi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang disajikan di sekolah, mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas. Pendidikan jasmani memiliki beberapa unsur, diantaranya adalah kurikulum, proses pembelajaran (strategi, model, dan teknik mengajar), guru, pengelola pendidikan, dan faktor peserta didik atau anak didik, serta sarana dan prasarana (Suhadi, 2008: 38).

Tujuan pendidikan jasmani yang terdapat di Silabus Mata pelajaran PJOK Sekolah Menengah Atas 2016 adalah untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih. Tujuan penjas akan tercapai salah satunya didukung dengan strategi pembelajaran guru yang baik. Di dalam strategi pembelajaran terdapat metode dan model. Metode adalah cara yang digunakan guru di dalam pembelajaran, sedangkan model adalah suatu pola atau rencana yang dipakai guru dalam mengorganisasikan materi pelajaran, maupun kegiatan para peserta didik dan dapat dijadikan petunjuk guru di kelas (Mulyani, 2000: 70). Proses pembelajaran dengan menggunakan model tertentu merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam terciptanya keberhasilan tujuan pendidikan jasmani. *Sport Education* merupakan salah satu model pembelajaran yang sudah eksis di negara Amerika Serikat sejak tahun 1994. Model pembelajaran tersebut diperkenalkan dan

dikembangkan oleh Daryl Siedentop. Daryl Siedentop adalah seorang profesor kelahiran 1960 yang menyusun buku tentang *sport education* serta mengembangkannya dengan dukungan UNESCO (Siedentop, 1994: 6).

Menurut Siedentop, *Sport Education* adalah salah satu model pembelajaran disekolah yang memiliki tujuan agar peserta didik mengikuti pembelajaran sepenuhnya, untuk membantu mengembangkan olahraga dengan kompeten, terpelajar dan antusias (Penney, 2005: 3). Tujuan lain dari *Sport Education* ialah mendukung dan memperkuat disiplin ilmu kemampuan gerak atau pengetahuan pergerakan, pengembangan pribadi dan perkembangan social peserta didik (Nayak, 2007: 78). *Sport Education* juga untuk mendapatkan hal yang positif dalam hal keterlibatan pembelajaran, minat belajar, motivasi peserta didik yang berprestasi rendah dan peningkatan kesetaraan gender di dalam pembelajaran jasmani (Hastie, 2011: 33). Enam karakteristik model *sport education* menurut Siedentop yang seringkali terdapat dari pembelajaran pendidikan jasmani pada umumnya adalah: musim, anggota team, pertandingan formal, puncak pertandingan, catatan hasil, perayaan hasil kompetisi (Penney, 2005: 6-8).

Satu dari lima guru di SMA N 1 Pati yang bernama Pramono telah menggunakan model pembelajaran *Sport Education* sejak tiga tahun lalu. Menurut informasi beliau melalui wawancara via *Whatsapp* pada tanggal 2 Januari 2018 pukul 14.48 WIB, “model pembelajaran tersebut (*Sport Education*) sangat efektif digunakan ketika sekolah menuntut untuk menggunakan kurikulum 2013”. Tujuan dari diterapkannya model *sport education* menurut informan adalah untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani,

dengan adanya partisipasi dari peserta didik yang antusias dapat menciptakan tujuan pendidikan yang dijelaskan di dalam Silabus SMA.

Bentuk penerapannya di dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan(PJOK) yaitu setiap semester ada 6 materi yang harus diajarkan melalui model *Sport Education*.. Pada awal pertemuan, guru mensosialisasikan model pembelajaran *Sport Education* kepada peserta didik dilanjutkan membagi satu kelas ke dalam enam kelompok. Masing-masing kelompok tersebut mendapat bagian materi. Materi yang dibagikan yaitu permainan bola besar, permainan bola kecil, atletik, aktivitas ritmik, permainan tradisional, dan renang. Peserta didik atau kelompok diberikan kebebasan dalam memilih cabang olahraga yang akan dipertandingkan. Dalam memilih cabang olahraga tersebut harus sesuai dengan materi pembelajaran yang sudah dibagi oleh guru.

Direktori Pati (sebuah situs informasi Kabupaten Pati) menyebutkan di dalam situsnya bahwa SMA Negeri 1 Pati atau lebih akrab disingkat smansa pati adalah sekolah menengah atas paling favorit di kota Pati, Jawa Tengah. Beberapa tahun terakhir, SMA Negeri 1 Pati menugaskan peserta didik berprestasi yang menjuarai ajang kompetisi nasional maupun internasional, salah satunya olimpiade internasional. SMA Negeri 1 Pati memiliki kualitas pendidikan yang tidak diragukan lagi, termasuk memiliki kelas internasional dengan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam pengajaran. Pada blog resmi SMA N 1 Pati juga menyebutkan bahwa Sejak tahun pelajaran 2006/2007 SMA Negeri 1 Pati ditunjuk oleh pemerintah Pusat sebagai salah satu rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI). Pada tahun pelajaran 2010/2011 SMA negeri 1 Pati dapat menjadi sekolah

bertaraf internasional (SBI), dan sejak tahun ajaran 2013/2014 menjadi *Pilot Project* Kurikulum 2013. Dari kedua sumber tersebut bisa disimpulkan bahwa SMA N 1 Pati merupakan SMA terbaik se-kabupaten Pati.

Menurut hasil pengamatan guru di lapangan, penampilan peserta didik di dalam pembelajaran baik, aktif, kreatif, sopan dan mampu bekerja sama dalam kelompok pada pembelajaran jasmani. Dalam pelaksanaannya, kelompok yang mendapatkan tugas sebagai penyelenggara pertandingan mampu menyelenggarakan pertandingan dengan baik, mulai dari pembukaan pertandingan, ketika bertanding dan berakhir pada perayaan kemenangan pertandingan serta pemberian hadiah. Hal ini menunjukkan kerja sama dan jiwa sosial antar anggota kelompok penyelenggara sangat baik sehingga kelompok tersebut menjadi kompak. Interaksi guru dan peserta didik juga terjadi ketika kelompok tersebut sedang mempersiapkan pertandingan yang akan ditandingkan. Interaksi tersebut adalah peserta didik berkonsultasi kepada guru tentang kekurangan dari rencana pertandingan yang telah dibuat. Guru mengevaluasi dan memberikan kritik dan saran, sedangkan peserta didik memperbaiki hasil kerjanya hingga siap melaksanakan tugas.

Kelompok yang menjadi peserta pertandingan (emain) termotivasi untuk menang dan mendapatkan hadiah sehingga peserta didik menjadi bersemangat untuk berlatih dengan keras di luar jam pelajaran. Dengan latihan tersebut peserta didik menjadi terampil dalam melaksanakan olahraga yang akan ditandingkan. “Beberapa peserta didik bercerita kepada saya dan mereka mengaku senang dengan adanya sistem kompetisi (*sport education*) di dalam pelajaran PJOK, ada yang

bilang juga kalau diajar guru lain menjadi tidak bersemangat” pernyataan bapak Pramono selaku guru yang menerapkan model *Sport Education* di SMA N 1 Pati melalui telepon *Whatsapp* pada tanggal 2 Januari pukul 14.48 WIB. Dari pernyataan tersebut bisa mewakili peserta didik dari sikap psikologisnya bahwa mereka senang dengan menggunakan *Sport Education* pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan disekolah. Maka dari itu, pembelajaran dengan menggunakan model *Sport Education* di SMA N 1 Pati dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar.

Dari semua penjelasan di atas, belum diketahui apa persepsi peserta didik terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dengan menggunakan model *Sport Education*. Hasilnya dapat menjadikan persepsi peserta didik yang berbeda-beda, ada yang baik dan ada yang buruk. Sehubung dengan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Peserta didik Kelas X SMA N 1 Pati Tahun Ajaran 2017/2018 Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Model *Sport Education*”

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Beberapa guru yang menggunakan model pembelajaran *sport education* di sekolah.
2. Peserta didik kurang bersemangat apabila diampu oleh guru lain selain guru yang menggunakan model pembelajaran *sport education*.

3. Dari hasil pengalaman guru, peserta didik kurang antusias dalam pembelajaran apabila pembelajarannya tidak menggunakan *sport education*.
4. Belum diketahuinya persepsi peserta didik terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan model *sport education*.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar dalam melakukan penelitian ini tidak terlalu luas pembahasannya, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah “Persepsi Peserta didik Kelas X SMA N 1 Pati Tahun Ajaran 2017/2018 Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Model *Sport Education*”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar pembatasan masalah di atas maka perlu adanya perumusan masalah. Perumusan masalah tersebut adalah “Apa Persepsi Peserta didik Kelas X SMA N 1 Pati Tahun Ajaran 2017/2018 Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Model *Sport Education*? ”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Peserta didik Kelas X SMA N 1 Pati Tahun Ajaran 2017/2018 Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Model *Sport Education*.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah informasi yang berkaitan dengan Persepsi Peserta didik Kelas X SMA N 1 Pati Tahun Ajaran 2017/2018 Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Model *Sport Education*.
  - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian yang sejenis.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan mampu mengukur diri sendiri seberapa besar persepsi positif atau negatif peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan menggunakan model *sport education* sehingga peserta didik semakin antusias dalam mengikuti pembelajaran.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan guru penjas tentang seberapa besar persepsi positif atau negatif peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan menggunakan model *sport education* sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi demi kemajuan pembelajaran di kelas.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Persepsi**

###### **a. Pengertian Persepsi**

Persepsi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman (Toha, 2014: 141). Selanjutnya, menurut Walgito (2003: 53) menjelaskan persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Pendapat tersebut didukung dengan persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indra penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium (Slameto, 2003: 102).

Pengertian persepsi berikutnya adalah anggapan seseorang terhadap sesuatu yang muncul setelah seseorang menerima informasi ataupun stimulus yang telah dialami sebelumnya untuk dijadikan suatu referensi dalam bertindak meskipun muncul secara disadari ataupun tidak disadari (Suhardi, 2014: 20). Pengertian tersebut dilengkapi dengan pandangan adalah suatu proses di dalam menginterpretasi atau menafsirkan suatu bentuk stimulus yang diterima oleh alat

indera, diteruskan ke otak sehingga terwujud dalam bentuk sikap atau tindakan (Subagyo, 2015: 24).

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi adalah proses seseorang dalam menerima beberapa hal melalui panca indranya kemudian menghasilkan penafsiran berarti yang dimaknai sebagai *mental image*.

**b. Faktor yang mempengaruhi persepsi**

Makmun Khairani (2013: 63-65) membagi faktor yang mempengaruhi persepsi dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor internal yang mempengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yaitu mencakup:
  - a) Fisiologis. Informasi masuk melalui alat indera, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya.
  - b) Perhatian. Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu objek.
  - c) Minat. Persepsi terhadap suatu objek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* yang digerakkan untuk mempersepsi. *Perceptual vigilance* merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dikatakan sebagai minat.
  - d) Kebutuhan yang searah. Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari objek-objek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.

- e) Pengalaman dan ingatan. Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.
  - f) Suasana hati. Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, *mood* ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.
- 2) Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan objek-objek yang terlibat di dalamnya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah:
- a) Ukuran dan penempatan dari objek atau stimulus. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu objek, maka semakin mudah untuk dipahami.
  - b) Warna dari objek-objek. Objek-objek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (*to be perceived*) dibandingkan dengan yang sedikit.
  - c) Keunikan dan kekontrasan stimulus. Stimulus luar yang penampilannya dengan latarbelakang dan sekelilingnya yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.
  - d) Intensitas dan kekuatan dari stimulus. Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat.

- e) Motion atau gerakan. Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap objek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan objek yang diam.

Setelah persepsi terjadi maka individu akan mengenal dan memahami serta menilai suatu objek. Sedangkan Walgito (2004: 89-90), berpendapat bahwa agar individu dapat menyadari adanya persepsi maka ada beberapa faktor yang harus dipenuhi yaitu:

- 1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagaimana terbesar stimulus datang dari luar individu.

- 2) Alat indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

- 3) Perhatian

Perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjuk kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Ketiga faktor tersebut sangat berkaitan akan sebuah persepsi. Panca indra maupun sistem syaraf yang dipunyai individu berguna untuk melihat suatu objek

yang pernah dilihat, dirasa maupun yang didengar. Kemudian individu memberikan perhatian terhadap objek itu dan menyampaikan pemahaman tersebut.

Berdasarkan 2 pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi berasal dari dalam(faktor internal) dan luar(faktor eksternal). Faktor internal meliputi: fisiologis, perhatian, minat, kebutuhan, pengalaman dan suasana hati. Sedangkan faktor eksternal yaitu: objek, keunikan, intensitas, dan gerakan.

### **c. Proses Terbentuknya persepsi**

Proses terjadinya persepsi adalah diawali dengan adanya suatu bentuk objek yang memberikan stimulus atau rangsangan terhadap individu, selanjutnya diproses di dalam otak, sehingga akhirnya akan direspon oleh individu tersebut berupa suatu tindakan-tindakan tertentu (Subagyo, 2015: 25). Sedangkan menurut Desmita (2010: 120), persepsi meliputi suatu interaksi rumit yang melibatkan setidaknya tiga komponen utama, yaitu:

#### **1) Seleksi**

Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra terhadap stimulus. Dalam proses ini, struktur kognitif yang telah ada dalam kepala akan menyeleksi, membedakan data yang masuk dan memilih data mana yang relevan sesuai dengan kepentingan dirinya.

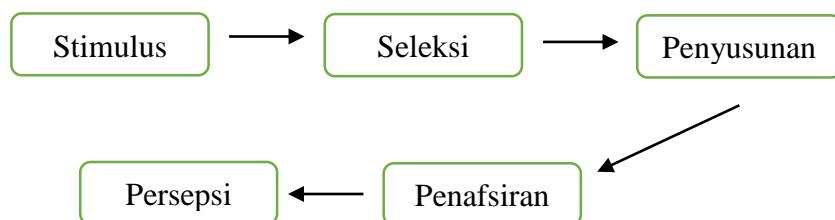
#### **2) Penyusunan**

Penyusunan adalah proses memproduksi, mengorganisasikan, menata, atau menyederhanakan informasi yang kompleks kedalam suatu pola yang bermakna.

### 3) Penafsiran

Penafsiran adalah proses menerjemahkan atau menginterpretasikan informasi atau stimulus ke dalam bentuk tingkah laku sebagai respon. Dalam proses penafsiran, individu memberi makna berdasarkan hasil pengamatan yang berkaitan dengan pengalaman sebelumnya, kemudian bertindak atau bereaksi.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi dimulai dari proses penafsiran arti tentang stimulus yang telah diterimanya dari hasil seleksi, kemudian informasi tersebut menghasilkan penafsiran yang berarti atau yang terpenting bagi dirinya. Kesimpulan tersebut dapat digambarkan dengan alur sebagai berikut:



## 2. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan aktivitas jasmani (Suhardi, 2014: 19). Pernyataan tersebut ditambahkan oleh Hari Wisnu (2015: 836) Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan nasional yang harus melibatkan unsur-unsur penting berupa fikiran dan tubuh berkaitan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadikan masing-masing individu agar menjadi baik.

Pendapat lain dikemukakan oleh Ratria & Sismadiyanto (2013: 96-97) bahwa pendidikan jasmani dan kesehatan mengutamakan aktivitas jasmani dan kebiasaan hidup sehat sehari-hari yang mempunyai peranan penting dalam pembinaan dan

pengembangan individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, serta emosional yang serasi, selaras dan seimbang. Sedangkan menurut Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas (SMA) 2016 bahwa

“Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari program pendidikan nasional, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan social, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui pembekalan pengalaman belajar menggunakan aktifitas jasmani terpilih dan dilakukan secara sistematis yang dilandasi nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.”

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah proses pendidikan disekolah yang melibatkan aktifitas fisik dan pikiran manusia sebagai bagian dari pendidikan nasional untuk menjadikan peserta didik sehat jasmani maupun rohani serta menjadi individu yang baik..

### **3. Hakikat Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan proses pembelajaran di kelas (Sagala, 2013: 176). Menurut Suprijono (2009: 46), model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran seperti penyusunan kurikulum, mengatur materi dan memberi petunjuk guru di kelas maupun tutorial. Kegiatan dalam proses pembelajaran tersebut dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan dari model pembelajaran yang bervariasi serta proses 13 pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan

aktifitas belajar mengajar. Menurut Arends (dalam Suprijono, 2009: 46), model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu bahan perencanaan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar.

Sebagai pedoman dasar bagi guru dalam mengembangkan model pembelajaran pendidikan jasmani berikut ini Rachman (2007, 4-5) memaparkan beberapa karakteristik model pembelajaran berdasarkan: aspek tujuan, materi, kerangka konsep, dan evaluasinya.

Tabel 1. Karakteristik model pembelajaran menurut Rachman (2007, 4-5)

Aspek	MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI			
	Pendidikan Gerak	Pendidikan Kebugaran	Pendidikan Olahraga	Pendidikan Kooperatif
Tujuan	Untuk mewujudkan kemampuan gerak dan identitas pribadi peserta didik	Menekankan pada pembentukan kondisi anatomic dan fisiologis otot (misal, peningkatan daya tahan)	Pengembangan partisipasi berolahraga secara berkelanjutan melalui pengembangan kebugaran, teknik dan taktik	Pengembangan skill teknik dan sosial, serta kemampuan berpikir reflektif untuk pemuasan pribadi dan sosial
Materi	dijabarkan dalam konsep gerak: struktur gerak. makna yang dapat direalisasi dalam tindakan gerak.	dijabarkan dalam istilah latihan (exercise) untuk meningkatkan komponen kebugaran jasmani	dipaparkan dalam jabaran isi teknik taktik, dan strategi suatu cabang olahraga	secara tematik. dikembangkan dari sudut pandang yang berbeda sebagai sebuah tema belajar mengajar.
Metodologi	Lebih menekankan pada individu peserta didik dan discovery.	Repetisi dan intensitas tinggi untuk meraih adaptasi biologis dari pada sekedar tugas ajar	Lebih bersifat Teacher/subject-centered, pengawasan yang efisien dan ketat dari guru	Pemberian instruksi secara terbuka, berorientasi pada peserta didik, dan berorientasi pada pemecahan masalah.
Evaluasi	berorientasi pada proses	berorientasi pada produk dengan menggunakan tes baku kebugaran jasmani	orientasi hasil dengan tes olahraga, teknik, taktik, dan pengetahuan peraturan perwasitan, dll	ditekankan pada proses; namun juga pada hasil dengan memperhatikan standar peroangan

#### 4. Model Pembelajaran *Sport Education*.

*Sport education* yang sebelumnya diberi nama *play education* (Jewett dan Bain, 1985) dikembangkan oleh Siedentop (1994).

Siedentop (1994: 3) bahwa model *sport education* merupakan suatu model pengajaran yang digunakan untuk program pendidikan jasmani dimana peserta didik tidak hanya belajar secara lengkap bagaimana cara berolahraga, tetapi juga belajar mengkoordinir dan mengatur kegiatan olahraga. Peserta didik, juga belajar bertanggungjawab secara pribadi dan keterampilan sebagai anggota kelompok secara efektif.

Metzler (2017: 1) mengemukakan pendapat tentang *sport education* bahwa *The basic structure of sport education is adapted from the familiar model of organized sport leagues*. Pernyataan tersebut berarti bahwa model pembelajaran *sport education* di sekolah hampir serupa dengan liga olahraga yang ada di masyarakat pada umumnya. Satu hal yang membedakan model pembelajaran *sport education* dari liga olahraga pada umumnya yaitu: model pembelajaran *sport education* disekolah dilaksanakan oleh peserta didik yang usianya masih anak-anak atau remaja dengan pengalaman dasar berolahraga, sedangkan liga olahraga dilaksanakan oleh orang dewasa yang mendapatkan pengalaman tentang olahraga secara luas darimana mereka dapat mempelajari banyak aspek lain dari setiap olahraga dan mencapai dalam pemahaman yang lebih banyak.

Model ini berorientasi pada nilai rujukan *Disciplinary Mastery* (penguasaan materi), dan merujuk pada model kurikulum *Sport Socialization*. Siedentop banyak membahas model ini dalam bukunya yang berjudul “*Quality PE Through Positive Sport Experiences: Sport Education*”. Inspirasi yang melandasi adalah kenyataan bahwa pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang digunakan oleh guru dan peserta didikpun senang melakukannya, namun di sisi lain terlihat bahwa pembelajaran olahraga dalam konteks pendidikan jasmani tidak lengkap dan tidak sesuai diberikan kepada peserta didik karena nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sering terabaikan.

Siedentop dalam Metzler (2017: 2-5) menyatakan tujuan utama dan tujuan khusus model *sport education* disekolah. Tujuan utama model pembelajaran tersebut adalah membentuk peserta didik menjadi:

- a. Olahragawan yang berkompeten, yaitu memiliki ketrampilan yang cukup untuk berpartisipasi dalam permainan, memahami dan dapat menjalankan strategi yang sesuai dengan kompleksitas permainan, serta pemain yang berpengetahuan luas.
- b. Olahragawan yang terpelajar, yaitu memahami dan menghargai peraturan, ritual, dan tradisi olahraga. Dapat membedakan antara latihan olahraga yang baik dan buruk, baik dalam olahraga anak-anak maupun olahraga profesional. Olahragawan yang cerdas adalah peserta yang terampil dan dapat memahami konsumen, penggemar, atau penonton.
- c. Olahragawan yang antusias berpartisipasi dan berperilaku dengan cara melestarikan, melindungi, dan meningkatkan budaya olahraga, baik dengan olahraga pemuda setempat atau budaya olahraga nasional. Sebagai anggota kelompok olahraga, peminatan semacam terlibat, berpartisipasi dalam pengembangan olahraga lebih lanjut di tingkat lokal, nasional, atau internasional.

Sedangkan tujuan khusus dari pembelajaran dengan model *sport education* di sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keterampilan dan kebugaran jasmani yang spesifik untuk olahraga tertentu.
- b. Menghargai dan mampu mengeluarkan strategi bermain dalam olahraga.

- c. Berpartisipasi pada tingkat yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.
- d. Belajar dalam perencanaan dan administrasi pengalaman olahraga.
- e. Membentuk kepemimpinan yang bertanggung jawab.
- f. Bekerja secara efektif dengan membentuk kelompok menuju tujuan bersama.
- g. Menghargai kaidah dan kebiasaan yang memberi arti unik pada olahraga tertentu.
- h. Mengembangkan kapasitas untuk membuat keputusan yang bijaksana tentang masalah olahraga.
- i. Mengembangkan dan menerapkan pengetahuan tentang wasit, dan pelatihan.
- j. Menentukan secara sukarela untuk terlibat dalam olahraga setelah sekolah.

Dari tujuan *sport education* di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tersebut berusaha untuk mendidik peserta didik mencakup semua aspek dari setiap olahraga dengan menugaskan mereka lebih dari satu peran aktif (bertugas menjadi pemain ditambah satu atau lebih peran).

Enam karakteristik model *sport education* yang selalu ada pada pembelajaran pendidikan jasmani menurut Siedentop (1994) adalah: musim, anggota team, pertandingan formal, puncak pertandingan, catatan hasil, perayaan hasil kompetisi. Berikut ini dijelaskan karakteristik tersebut:

- a. Musim, *sport education* menggunakan musim sebagai struktur organisasi, bukan unit isi fisik pendidikan tradisional. Musim menyiratkan periode waktu yang lebih lama yang mencakup periode organisasi dan praktik, pra-musim, musim reguler, dan acara di akhir musim atau puncak acara.

- b. Anggota tim. Peserta didik tetap menjadi anggota tim yang sama untuk seluruh musim. Hubungan yang diperluas ini mempromosikan banyak tujuan pengembangan afektif dan sosial dalam model tersebut dengan membiarkan anggota tim berkesempatan bekerja menuju tujuan bersama, membuat keputusan kelompok, mengalami keberhasilan dan kegagalan sebagai sebuah kelompok, dan menggabungkan identitas kelompok untuk tim.
- c. Kompetisi formal. Peserta didik membuat banyak keputusan yang menentukan struktur dan operasi musim. Mereka bisa memodifikasi peraturan permainan untuk mempromosikan keadilan dan partisipasi yang lebih baik. Jadwal kompetisi formal memungkinkan setiap tim dan pemainnya membuat keputusan jangka pendek dan jangka panjang untuk musim ini. Jadwal kompetisi menyediakan tim dan pemain dengan fokus yang berkelanjutan untuk praktik dan persiapan mereka.
- d. Puncak pertandingan merupakan ciri khas dari liga olahraga untuk mencari siapa yang terbaik pada musim itu dalam bentuk kompetisi tim atau kompetisi individu. Acara ini harus meriah dan memungkinkan semua peserta didik untuk berpartisipasi dalam beberapa kapasitas (kecuali sebagai penonton).
- e. Catatan hasil . Permainan memberikan banyak kesempatan untuk membuat catatan kinerja yang dapat digunakan untuk mengajarkan strategi, meningkatkan minat di dalam dan di antara tim, mempublikasikan hasil, dan menilai pembelajaran peserta didik. Catatan ini dilakukan dalam berbagai bentuk, dari mulai dai catatan masuk goal, tendangan ke goal, curang, kesalahan-kesalahan, dan sebagainya disesuaikan dengan kemampuan peserta

didik. Catatan ini dilakukan peserta didik dan guru untuk dijadikan *feedback* baik bagi individu maupun team kepada guru.

- f. Perayaan hasil kompetisi merupakan karakteristik ke enam dari model *sport education*. Perayaan hasil kompetisi seperti upaya penyerahan medali kepada sang juara pertandingan berguna untuk meningkatkan makna dari partisipasi dan merupakan aspek sosial dari pengalaman yang dilakukan peserta didik. Meski dalam sekala kecil namun tidak mengurangi acara itu sendiri sebagai perayaan yang semestinya.

*Sport education* membuat upaya langsung untuk mengurangi dan menghilangkan beberapa karakteristik negatif yang telah dikaitkan dengan olahraga di masyarakat (Metzler, 2017: 267). Karakteristik negatif yang metzler maksud adalah sebagai berikut:

- a. Persaingan merupakan sarana untuk membuat peserta didik mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan strategi mereka. Ini digunakan sebagai alat edukasi.
- b. Partisipasi setiap peserta didik baik sebagai pemain maupun dalam peran yang ditugaskan. *Sport education* tidak eksklusif, seperti juga banyak pengalaman olah raga yang hanya memungkinkan pemain terbaik mendapat kesempatan untuk berpartisipasi.
- c. Peserta didik diberi peran aktif, tidak pasif, dalam menentukan konteks dan struktur olahraga. Mereka belajar membuat keputusan yang biasanya dilakukan oleh orang dewasa dalam pengaturan olahraga.

- d. Peserta didik dapat memutuskan untuk merancang dan memainkan versi olahraga yang sesuai dengan perkembangan. Bahkan versi yang peserta didik putuskan belum tentu dilakukan oleh orang dewasa.
- e. Karena pendidikan jasmani terjadi dalam lingkungan pendidikan, guru memiliki tanggung jawab utama untuk mempertahankan tujuan dan pelaksanaan *sport education* sesuai dengan program sekolah dan program yang paling penting untuk mengajar anak-anak.

Setiap peran berbeda dari situasi ke situasi, berikut adalah tugas yang harus dijalankan oleh setiap peran tersebut:

- a. Pelatih atau kapten regu bertugas memimpin pemanasan, mengarahkan latihan keterampilan dan strategi, membantu membuat keputusan tentang susunan pemain, menyerahkan susunan pemain tadi kepada pengajar atau manajer, dan umumnya memberikan pengarahan untuk regunya sendiri.
- b. Asisten Pelatih atau kapten membantu kapten dan mengambil alih peranan mereka jika mereka tidak hadir.
- c. Wasit bertugas memimpin pertandingan, membuat keputusan tentang peraturan, dan secara umum menjaga agar pertandingan berlangsung tanpa gangguan.
- d. Pencatat nilai mencatat skor penampilan ketika hal itu terjadi, menjaga penghitungan yang masih berubah dari kompetisi yang masih berlangsung, mengumpulkan skor, dan menyerahkan hasil akhir kepada personel yang tepat (guru, manajer, atau statistisian).

- e. Statistisian mencatat data penampilan yang menojol, menggabungkannya ketika sudah tuntas, menyimpulkan keseluruhan kompetisi, dan menyerahkan data tersebut kepada pihak yang berwenang (guru, reporter, atau manajer).
- f. Reporter mengambil catatan dan statistik yang terkumpul dan mempublikasikannya. Publikasi ini diterbitkan melalui lembaran mingguan olahraga, koran sekolah, poster, atau newsletter khusus model sport education.
- g. Manajer sering digunakan untuk membedakan peran kepemimpinan dari pelatih dari tugas administratif suatu regu. Manajer bertugas menyerahkan formulir yang diperlukan, membantu menetapkan peranan yang tepat sebagai atlet, wasit, pencatat nilai, atau sejenisnya, dan secara umum menetapkan fungsi-fungsi administratif tentang tanggung jawab regu.
- h. Trainer bertanggung jawab untuk mengetahui cedera umum yang terkait dengan olahraga, mendapatkan akses pada tindakan pertolongan pertama, dan untuk melapor kepada pengajar tentang setiap masalah cedera selama latihan atau pertandingan. Meskipun mereka tidak harus memberikan pertolongan pertama tanpa pengawasan pengajar, mereka dapat membantu pengajar dalam pengadministrasian pertolongan pertama dalam dalam rehabilitasi berikutnya.
- i. Penyiar dapat memperkenalkan para pemain dan menjelaskan jalannya permainan yang sedang berlangsung selama pertandingan.

Peran-peran tersebut di atas dapat dengan mudah dipelajari ketika terdapat deskripsi yang dan kriteria yang jelas terhadap penampilan peran tersebut. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan membuat sebuah booklet yang menjelaskan tugas dari setiap peran dan menjelaskan secara tepat tugas yang harus

diselesaikan serta kapan harus dilaksanakannya. Booklet semacam itu harus diserahkan kepada para peserta didik dan dikembalikan secara utuh pada akhir musim pertandingan (pengajar membuat aturan tentang pengembalian dalam sistem akuntabilitas yang harus dipenuhi).

Model *sport education* mengasumsikan prinsip-prinsip tertentu tentang mengajar dan belajar. Prinsip-prinsip ini tercantum secara terpisah sebagai berikut

Asumsi tentang mengajar

- a. Guru perlu menggunakan kombinasi strategies untuk memfasilitasi beragam tujuan pembelajaran dalam model *sport education*. Strategi tersebut termasuk instruksi langsung, pembelajaran kooperatif, dan pengajaran kelompok kecil / kecil.
- b. Guru harus melayani sebagai narasumber utama di musim *sport education*, daripada mengendalikan langsung setiap kegiatan belajar.
- c. Guru harus membimbing peserta didik membuat keputusan yang mencerminkan nilai, tradisi, dan perilaku kegiatan olahraga yang melekat.
- d. Guru harus merencanakan dan memfasilitasi kesempatan peserta didik untuk mempelajari tanggung jawab dalam peran pada *sport education*.

Asumsi tentang belajar

- a. Dengan bimbingan dan fasilitasi yang tepat, peserta didik dapat mengambil banyak keputusan dan tanggung jawab lain dalam musim *sport education*. Kesempatan untuk belajar peserta didik akan terjadi saat mereka terlibat dalam proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan tersebut.

- b. Peserta didik dapat bekerja secara kooperatif dalam struktur tim untuk menetapkan dan mencapai tujuan kelompok.
- c. Aktif, daripada pasif, partisipasi adalah cara prefensi untuk belajar olahraga.
- d. Peserta didik dapat menentukan bentuk olahraga yang sesuai untuk mereka sendiri namun terkadang perlu bimbingan guru untuk melakukannya.
- e. Struktur *sport education* memberikan pengalaman olahraga yang benar-benar otentik dan dapat digeneralisasikan untuk berpartisipasi dalam pengaturan lain.

Tema utama *sport education*: belajar menjadi olahragawan yang kompeten, terpelajar, dan antusias.

Perancang model *sport education*, Daryl Siedentop, secara ringkas menyatakan bahwa ia bermaksud untuk mempromosikan model olahraga yang kompeten, terpelajar, dan antusias" (Siedentop, 1994: 4) beliau kemudian mengatakan bahwa model tersebut harus diajarkan peserta didik dari segala usia untuk menjadi pemain dalam arti sepenuhnya dari kata itu. Seorang pemain adalah seseorang yang mengetahui olahraga dari berbagai perspektif, menjadikan partisipasi olahraga sebagai bagian utama kehidupannya, dan mendapatkan makna pribadi yang dalam dari aktivitas olahraga. Pikirkan sesuatu yang sangat Anda sukai dalam hidup Anda sendiri. Mungkin Anda menikmati hobi, bisa bermain musik, punya olahraga favorit, atau pernah mengetahui sesuatu "di dalam" lebih dari mungkin Anda sampai pada titik itu melalui ketertarikan awal yang memungkinkan Anda untuk menjadi pengetahuan dan mahir. Akhirnya aktivitas menjadi bagian yang sangat penting dalam hidup Anda. Tingkat makna itulah yang *sport education*

berusaha untuk ditanamkan pada peserta didik pendidikan jasmani, dan ini tercermin sebagai tema utama model. Peserta didik tidak akan hanya bermain game - mereka akan mempelajari tradisi olahraga yang tertanam dalam permainan dan struktur olahraga itu sendiri, sampai mereka mencapai titik yang kompeten, terpelajar, dan antusias terhadap olahragawan.

*Sport education* mempromosikan hasil pembelajaran peserta didik yang melintasi semua bagian pembelajaran utama. Meskipun dari waktu ke waktu belajar dalam satu bagian akan menjadi tujuan utama, secara umum akan ada keseimbangan di antara ketiga bagian seiring musim *sport education* berlangsung dari awal hingga akhir. Tema tiga bagian dari model membuat poin itu dengan jelas: kompetensi mengacu pada kemampuan untuk membedakan dan melaksanakan gerakan strategis yang terampil (psikomotor, dengan dukungan kognitif yang kuat); Kemampuan baca tulis mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami dan menghargai bentuk dan budaya olahraga (kognitif dan afektif); Antusiasme mengacu pada menjadikan olahraga bagian utama dari kehidupan dan aktivitas sehari-hari seseorang (afektif). Guru harus mengatasi semua bagian ini ketika merencanakan unit *sport education* (disebut "musim"), sehingga banyak kesempatan belajar disediakan untuk setiap area pengembangan peserta didik. Karena peserta didik akan memiliki banyak jenis kegiatan belajar yang berbeda, dengan pergeseran prioritas bagian untuk masing-masing, tidak tepat untuk membuat daftar prioritas bagian yang kuat seperti yang telah kita lakukan dengan model lain. Sebaliknya, guru harus memahami jenis pembelajaran apa yang dipupuk di setiap bagian dari model *sport education* dan harus memastikan bahwa

peserta didik mendapatkan keseimbangan penekanan bagian selama musim.

Berikut adalah tabel yang menunjukkan bagaimana prioritas bagian kegiatan dalam musim *sport education*.

Tabel 2. Aspek-aspek yang ada di dalam model pendidikan Sport Education

Aktivitas pembelajaran	Prioritas aspek
Membuat keputusan organisasi	Kognitif Afektif
Praktik pramusim (sebagai pemain)	Psikomotor Kognitif Afektif
Praktik pramusim (sebagai pelatih)	Kognitif Afektif Psikomotor
Peran tugas belajar (wasit, pencatat skor, pelatih, dan sebagainya)	Kognitif Afektif Psikomotor
Bekerja sebagai anggota tim	Afektif Kognitif Psikomotor
Selama bertanding (sebagai pemain)	Psikomotor Kognitif Afektif
Selama bertanding (sebagai pelatih)	Kognitif(strategi dan taktik) Afektif(kepemimpinan tim) Psikomotor

## **5. Profil SMA N 1 Pati**

SMA N 1 Pati merupakan salah satu sekolah menengah atas di Pati yang beralamat di Jl. P. Sudirman No. 24, Desa Plangitan, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Direktori Pati menyebutkan di dalam situsnya bahwa SMA yang lebih akrab disingkat smansa pati tersebut adalah sekolah menengah atas paling favorit di kota Pati, Jawa Tengah. Beberapa tahun terakhir, SMA Negeri 1 Pati menelurkan peserta didik-siswi berprestasi yang menjuarai ajang kompetisi nasional maupun internasional, salah satunya olimpiade internasional. SMA Negeri 1 Pati memiliki kualitas pendidikan yang tidak diragukan lagi, termasuk memiliki kelas internasional dengan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam pengajaran. Pada blog resmi SMA N 1 Pati juga menyebutkan bahwa Sejak tahun pelajaran 2006/2007 SMA Negeri 1 Pati ditunjuk oleh pemerintah pusat sebagai salah satu rintisan sekolah bertaraf internasional (RSBI). Pada tahun pelajaran 2010/2011 SMA Negeri 1 Pati dapat menjadi sekolah bertaraf internasional (SBI), dan sejak tahun ajaran 2013/2014 menjadi *Pilot Project* Kurikulum 2013. Dari kedua sumber tersebut bisa disimpulkan bahwa SMA N 1 Pati merupakan SMA terbaik se-kabupaten Pati. Selain itu kondisi dan potensi sekolah dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kondisi peserta didik

Setiap kelas rata-rata terdiri dari 36 peserta didik per kelas X, XI, dan XII. Penampilan peserta didik rapi, sopan serta aktif dalam pembelajaran di kelas. SMA N 1 Pati memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan adanya pelatihan khusus.

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Kondisi guru dan karyawan ada 112 orang. Guru disekolah tersebut memiliki tingkat pendidikan S1 dan S2. Selain pengajar juga ada karyawan sekolah yang memiliki tugas masing masing, diantaranya sebagai karyawan tata usaha dan penjaga sekolah.

c. Kondisi Sekolah

SMA N 1 Pati memiliki 39 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium bahasa, ruang TIK, ruang multimedia, ruang bimbingan konseling, ruang tata usaha, ruang koperasi, ruang UKS, ruang olahraga, ruang osis, ruang kerohanian islam, masjid, ruang pendidikan agama kristen, ruang musik, gedung kridangga, gedung alumni, kantin, dan fasilitas pendukung olahraga seperti lapangan tenis, lapangan voli, lapangan sepak bola, lintasan atletik, serta lapangan *indoor* yang bisa dipakai untuk futsal dan basket.

d. Program olimpiade

Program olimpiade adalah salah satu program unggulan yang ada di SMA N 1 Pati. Program ini disiapkan oleh para guru-guru professional yang ada di SMA tersebut untuk memacu tingkat prestasi peserta didik baik tingkat regional, nasional, maupun internasional. Sudah menjadi tradisi SMA N 1 Pati bahwasannya sejak tahun 2006 sampai sekarang telah berprestasi disetiap event olimpiade yang diikutinya. Mata pelajaran yang diikuti dalam olimpiade yaitu: matematika, fisika, kimia, biologi, ekonomi, astronomi, kebumian, geografi dan komputer.

e. Organisasi sekolah dan Ekstrakurikuler

Di luar prestasi akademik, SMA N 1 Pati juga berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang jujur, bertanggung jawab, disiplin, dan juga cinta tanah air. Komitmen tersebut dapat diupayakan dengan organisasi sebagai berikut: Majelis Perwakilan Kelas (MPK), Organisasi Peserta didik Intra Sekolah (OSIS), Gastra (Petugas Upacara), Paduan suara, PKS (Patroli Keamanan Sekolah), Pramuka, PMR (Palang Merah Remaja), dan Paresmapa (Pecinta Alam).

Sedangkan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik, SMA N 1 Pati mengadakan ekstrakurikuler yaitu: sepak bola, bola voli, bola basket, futsal, pencak silat, taekwondo, atletik, kerohanian islam, karya ilmiah remaja, forum diskusi ilmiah, osbit, sinematografi, persekutuan agama kristen, jurnalistik, karawitan, seni tari, grup band, supporter SMA N 1 Pati

**6. Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan dengan model *Sport Education* kelas X di SMA N 1 Pati**

Salah satu guru di SMA N 1 PATI bernama pramono melaksanakan pembelajaran PJOK dengan menggunakan model *sport education*. Beliau mengajar dengan model tersebut sejak tahun 2015 pada semester ganjil sampai sekarang. “Ditahun tersebut, saya tiba-tiba medapatkan ide tentang pembelajaran di kelas kalau menggunakan model pertandingan dibuat kompetisi (*sport education*) sepertinya menarik, dari situ saya mencoba model tersebut di kelas” ungkap beliau ketika wawancara pada tanggal 8 februari 2018. Kemudian beliau membaca-baca informasi tentang pembelajaran dengan model pembelajaran kompetisi dan akhirnya menemukan model pembelajaran yang sama dengan karangan siedentop.

Dari hal tersebut beliau mulai mengajar dengan model *sport education*. Model tersebut hanya dipraktikkan di SMA 1 Pati saja oleh guru bernama pramono. “Dalam pertemuan MGMP, saya mengenalkan model tersebut kepada guru-guru lain se-kabupaten Pati, tetapi tidak ada yang pernah menggunakan model tersebut dan sebagian berpendapat tidak berani menggunakan model tersebut karena takut tidak berjalan lancar.”

Sekarang pada tahun ajaran 2017/2018 beliau mengajar di kelas X MIPA 1, MIPA 2, MIPA 3, MIPA 4, MIPA 7, MIPA 8, MIPA 9 dan 12 SKS. Semua kelas yang beliau ampu mempraktikkan model pembelajaran *sport education*. Tugas-tugas yang terdapat pada pembelajaran dengan model *sport education* adalah sebagai berikut:

a. Tugas Guru

Dari penjelasan guru pelajaran PJOK bernama Pramono, tugas guru dalam pembelajaran dengan model *sport education* di SMA N 1 Pati adalah sebagai fasilitator bagi peserta didik. Lebih lengkap adalah sebagai berikut:

1) Sosialisasi pembelajaran

Di dalam pembelajaran disekolah ketika diawal semester, guru memberitahu tentang aturan pembelajaran di kelas. Aturan pembelajaran di kelas mencakup bagaimana pelajaran dimulai, model yang akan digunakan, metode yang digunakan, akhir pembelajaran, dan penilaian peserta didik.

2) Membagi kelompok

Tugas guru dalam hal ini adalah membagi satu kelas menjadi beberapa kelompok belajar.

3) Melayani konsultasi peserta didik

Sebelum peserta didik mempraktikkan tugasnya, peserta didik lebih dulu menanyakan kebenaran dan kesalahan persiapan pertandingan kepada guru dengan bentuk makalah. Guru mengoreksi dan mengevaluasi terhadap karya peserta didiknya. kemudian mengesahkan makalah tersebut untuk siap dipraktikkan.

4) Mengawasi pembelajaran

Peserta didik dalam mempraktikkan dilapangan harus dalam pengawasan guru. Guru mengawasi di luar lapangan.

5) Menilai peserta didik

Ketika mengawasi, guru juga harus menilai peserta didik yang sedang bertugas menjadi penyelenggara. Yang aktif dan yang tidak aktif akan diketahui oleh guru sebagai bahan pertimbangan nilai.

b. Tugas peserta didik

Pramono juga menjelaskan tugas peserta didik ada dua yaitu peserta didik sebagai penyelenggara pertandingan dan peserta didik sebagai peserta pertandingan. Uraian dari tugas penyelenggara pertandingan adalah sebagai berikut:

1) Presentasi hasil kerja

Diawal tugas dari penyelenggara adalah presentasi hasil kerja kelompok. Presentasi tersebut berisi tentang olahraga apa yang akan dipertandingan, menjelaskan bagaimana peraturan pertandingannya, menjelaskan dan membuat

bagan pertandingan. Dalam pelaksanaannya, kelompok yang menjadi penyelenggara mempunyai kebebasan penuh dalam mengelola pertandingan.

2) Penyiар

Penyiар bertugas untuk menyiarkan pertandingan. Mulai dari membuka pertandingan, pengenalan pemain yang akan bertanding.

3) Pemimpin pertandingan (wasit)

Tugas peserta didik dalam hal ini adalah memimpin jalannya pertandingan dilapangan.

4) Pencatat nilai (statistian)

Tugas dari pencatat nilai yaitu mengamati temannya yang sedang bertanding dan memberikan nilai pada temannya tersebut. Nilai tersebut kemudian diberikan kepada guru sebagai pertimbangan nilai raport.

5) Pengatur skor

Pengatur skor yaitu bertugas untuk mengatur skor yang diperoleh oleh tim selama pertandingan.

Sedangkan untuk peserta pertandingan terdiri dari pemain dan pendamping tim. Pemain adalah peserta didik mendapatkan bagian untuk bermain dalam pertandingan. Sedangkan pendamping tim bertugas untuk mendampingi tim yang sedang bertanding.

c. Pelaksanaan pembelajaran dengan model *sport education*

1) Sosialisasi pembelajaran

Kegiatan ini dilaksanakan pada awal pertemuan di kelas sebagai proses pengenalan tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pengenalan tersebut

dimulai dari guru memperkenalkan diri kepada peserta didik. Dilanjutkan pengenalan materi yang akan diajarkan, aturan-aturan yang berlaku di kelas. Termasuk juga model pembelajaran yang akan dipakai dalam setiap pertemuan. Guru memperkenalkan model pembelajaran *sport education* dari Daril Siedentop, akan tetapi guru mengenalkan kepada peserta didik dengan sebutan sistem kompetisi.

## 2) Pembagian kelompok

Pembagian kelompok diawali dengan memanggil 6 peserta didik secara bergantian. Peserta didik mengambil undian kertas bernomor 1 sampai 6 secara bergantian. Setelah semua peserta didik mengambil undian dilanjutkan berkumpul membentuk kelompok sesuai nomor undian. Terdapat 6 kelompok masing-masing terdiri 6 anggota dari 36 peserta didik. Selanjutnya diberikan materi yang sudah ada. Materi yang diberikan yaitu: permainan bola besar, permainan bola kecil, aktivitas atletik, senam irama, dan permainan tradisional.

## 3) Persiapan sebelum kompetisi

Sebelum kompetisi dimulai, peserta didik mempersiapkan makalah yang berisi penjelasan dan peraturan permainan yang akan dipertandingkan. Peserta didik diberi kebebasan dalam mengembangkan materi yang diberikan. Misalnya dalam memilih cabang olahraga, Selain itu, peserta didik juga mempersiapkan sarana dan prasarana.

## 4) Pembukaan pembelajaran

Pembelajaran dibuka oleh guru. Guru memberikan kata-kata pembukaan. Kemudian dilanjutkan oleh peserta didik yang bertugas. Peserta didik melanjutkan

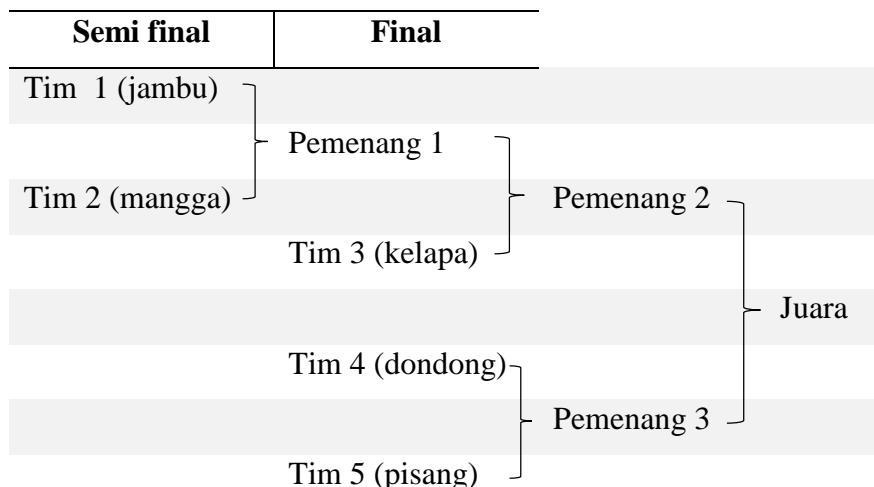
dengan memimpin pemanasan. Setelah pemanasan berakhir dilanjutkan mengenalkan olahraga yang akan dipertandingkan. Bagaimana aturan-aturan yang berlaku dalam olahraga tersebut.

### 5) Inti pembelajaran

Pada bagian ini peserta didik melaksanakan tugas yang telah direncanakan, baik itu yang menjadi penyelenggara atau yang menjadi pemain dalam pertandingan tersebut.

Pada bola voli, kelompok 1 sebagai penyelenggara, dan 5 kelompok lain sebagai pemain dalam pertandingan. Hal-hal yang perlu disiapkan yaitu: bola voli 3 buah, net, papan skor, peluit, piala. Penyelenggara menamai turnamen tersebut dengan nama Ijoroyo Cup. Pertandingan menggunakan sistem gugur dengan 2 set kemenangan. Bagan pertandingan yang telah dibuat dengan cara diundi adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Contoh Bagan Pertandingan



Penyiar pertandingan menyiarkan pertandingan “akan dipertandingkan, turnamen bola voli Ijoroyo Cup antara tim jambu dan mangga. Pertandingan

dipimpin oleh wasit nasional bernama redyansyah. Selamat menyaksikan”. Wasit mengambil alih pertandingan. Ketika pertandingan berlangsung, pengatur skor bertugas untuk menampilkan skor yang didapatkan oleh kedua tim. Kelompok penyelenggara yang lain mencatat nilai pemain tentang teknik gerakan yang benar. Kemudian nilai tersebut dilaporkan kepada guru.

Pertandingan bola voli dilaksanakan 4 pertemuan, pertemuan pertama dan pertemuan kedua mempertandingkan 1 pertandingan dilanjutkan latihan-latihan, pertemuan ketiga mempertandingkan 2 pertandingan, perebutan juara atau final pada pertemuan keempat dilanjutkan dengan perayaan kemenangan. Tim yang tidak mendapatkan jadwal bertanding maka menjadi supporter.

Pada permainan bulutangkis, 5 kelompok yang bertanding harus menyiapkan beberapa nomor pertandingan bulutangkis yaitu: nomor tunggal putra, tunggal putri, ganda putra, nomor gandra putri. Kelompok yang paling banyak memenangkan pertandingan akan menjadi juara umum. Pada bulutangkis membutuhkan 3 pertemuan untuk memulai pertandingan sampai dengan perayaan pertandingan.

Pada perlombaan aktivitas atletik, cabang yang dilombakan yaitu lari estafet dan tolak peluru. Peserta didik yang sudah mengikuti lomba estafet tidak boleh mengikuti lomba tolak peluru, begitu juga dengan sebaliknya. Pada perlombaan ini hanya membutuhkan 1 pertemuan pelajaran. Lari estafet dilakukan sekaligus lima kelompok lari bersama. Regu yang pertama kali mencapai garis finish adalah pemenangnya. Untuk lomba tolak peluru, setiap perwakilan dari masing-masing kelompok melakukan gerakan tolak peluru. Peserta didik yang dapat melempar paling jauh adalah pemenangnya.

Pada perlombaan aktivitas ritmik, peserta didik setiap kelompok harus menyusun gerakan senam sesuai kesepakatan kelompoknya masing-masing dengan durasi waktu 15 menit. Pada perlombaan ini membutuhkan 3 pertemuan. Pertemuan pertama peserta didik diberikan waktu untuk menyusun gerakan senam, pertemuan kedua untuk gladi bersih gerakan, kemudian pada pertemuan ketiga ditampilkan dengan penilaian yang sesungguhnya. Pada saat perlombaan, 5 anggota penyelenggara menjadi juri untuk menilai kelompok yang sedang tampil.

Pada saat perlombaan permainan tradisional, penyelenggara bebas memilih permainan yang akan dipertandingkan, salah satunya yaitu perlombaan beruntun. Kelompok yang bertugas mengadakan lomba-lomba sebagai berikut: balap karung, balap kelereng sendok, lompat tali dan boy-boyan. Sebelumnya, panitia sudah menyiapkan lintasan pertandingan balap karung. Kemudian kelompok yang bertanding mengikuti pertandingan dengan serentak. Materi ini membutuhkan waktu 1 pertemuan pembelajaran.

## 6) Penutupan pembelajaran

Pembelajaran PJOK dengan menggunakan model *sport education* ditutup dengan perayaan kemenangan ketika kegiatan perlombaan sudah selesai dilaksanakan. Panitia menyediakan hadiah yang bervariasi. Setelah itu, pembelajaran dipimpin oleh guru kembali. Kemudian memberikan evaluasi kepada kelompok yang bertugas dan kelompok yang bermain. Setelah evaluasi dilanjutkan penutupan pembelajaran. Pembelajaran selesai.

7) Musim pada setiap cabang olahraga

Setiap semester terdiri dari 18-20 minggu kegiatan belajar mengajar aktif. Setiap minggunya terdiri dari 3 jam pelajaran. Pembagian musim dalam satu semester menurut Pramono yaitu sebagai berikut: empat pertemuan untuk satu musim pertandingan bola voli (permainan bola besar), tiga pertemuan untuk satu musim bulutangkis (permainan bola kecil), satu pertemuan untuk satu musim aktivitas atletik, tiga pertemuan untuk praktik aktivitas senam dan ritmik, dan satu pertemuan untuk permainan tradisional.

d. Tanggapan peserta didik

Menggunakan model *sport education* dalam pembelajaran di kelas tentunya banyak tanggapan dari peserta didik secara langsung dilapangan. Tanggapan tersebut meliputi beberapa aspek yaitu dari aspek psikomotor, psikologis, dan social. Pramono berpendapat bahwa “Pembelajaran dengan model *sport education* dapat membuat peserta didik menjadi terampil dalam olahraga. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peserta didik yang berusaha keras untuk bisa menang dan pada hari sebelumnya dilakukan latihan di luar jam pelajaran.”

Pembelajaran dengan model *sport education* dapat membuat peserta didik menjadi senang dan semangat dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Hal tersebut dikatakan oleh salah satu peserta didik bernama Ammar Rasyad kelas X MIPA 7 bahwa dia merasa senang ketika pembelajaran dengan model *sport education*. Dari aspek sosial, dengan adanya kelompok-kelompok belajar, peserta didik tersebut juga mengaku bahwa dia bisa

lebih mengenal anggota timnya, sehingga hubungan mereka semakin akrab dan semakin solid.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang sudah dibuktikan kebenaranya, validitasnya, dan reliabilitasnya untuk bahan perbandingan. Penelitian tersebut adalah:

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Teguh Rudiyanto (2006) dengan judul “Persepsi Peserta didik SMK Panca Bhakti Banjarnegara Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik SMK Panca Bhakti Banjarnegara terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik SMK Panca Bhakti Banjarnegara terhadap pembelajaran pendidikan jasmani termasuk kategori baik dengan persentase 77,3%. Kategori tersebut didapat dari persepsi yang baik terhadap objek pembelajaran yang terdiri dari materi penjas, guru dan sarana dengan bobot persentase 78,2%, selain itu peserta didik juga telah memiliki persepsi yang sangat baik terhadap reseptor pembelajaran penjas (84,9%) dan memiliki perhatian yang baik terhadap pembelajaran penjas (72,0%).
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ermawan Susanto, Sismadiyanto, Yudanto, Subagyo dengan judul “Pelatihan Penyusunan Model *Sport Education* Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah”. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pembekalan pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan model *sport education* bagi

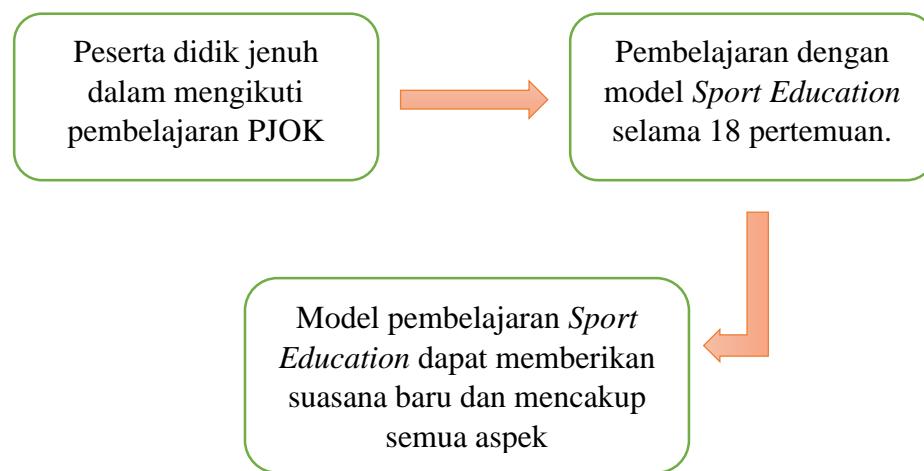
guru pendidikan jasmani sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan hasil pelatihan penyusunan model *sport education* yang terdiri dari pembuatan silabus, RPP, dan model *sport education*, diperoleh hasil sebagai berikut: (1) terdapat 8 kelompok atau 43 orang peserta yang berhasil membuat model *sport education*, dan (2) terdapat 2 kelompok atau 15 orang peserta yang belum berhasil membuat model *sport education*. Dari ke 8 kelompok yang berhasil membuat model *sport education*, diperoleh hasil sebagai berikut: (1) terdapat 2 kelompok yang membuat model *sport education* cabang olahraga bola basket, (2) terdapat 2 kelompok yang membuat model *sport education* cabang olahraga bola voli, (3) terdapat 2 kelompok yang membuat model *sport education* cabang olahraga futsal, (4) terdapat 1 kelompok yang membuat model *sport education* cabang olahraga atletik, (5) terdapat 1 kelompok yang membuat model *sport education* cabang olahraga senam.

### C. Kerangka Berpikir

Dalam proses pembelajaran PJOK, hal yang paling utama untuk seorang guru adalah menguasai dalam pengelolaannya. Selain itu, demi tercapainya tujuan pendidikan disekolah adalah seorang guru harus pandai dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi ketika proses pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani sangatlah beragam. Tetapi, pada umumnya variasi guru dalam penggunaan model pembelajaran masih kurang. Hal ini dapat mengakibatkan peserta didik menjadi jemu dalam mengikuti pembelajaran. Apabila peserta didik

sudah merasa jemu, maka tujuan pendidikan yang diinginkan tidak tercapai dengan maksimal.

Model pembelajaran yang akan digunakan hendaknya dapat menjangkau partisipasi semua peserta didik. Model pembelajaran dengan model *Sport Education* telah meningkatkan antusiasme peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga. Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran *Sport Education* dapat memberikan suasana baru dan mencakup semua aspek dalam proses pembelajaran. Sehingga nantinya dengan model pembelajaran ini dapat mencapai tujuan pendidikan secara maksimal.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian tentang Persepsi Peserta didik Kelas X SMA N 1 Pati Tahun Ajaran 2017/2018 Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Model *Sport Education* termasuk penelitian deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif.

Maka dari itu metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 PATI, Jl. P. Sudirman No. 24, Desa Plangitan, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 s.d 21 april 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA N 1 PATI yang terdiri dari 7 kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 252 peserta didik. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan mengambil sebagian dari populasi sebesar 20%-55% dari populasi karena anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2015: 120). Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 3 kelas sebanyak 108 peserta didik.

## **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi adalah proses seseorang dalam menerima beberapa hal melalui pancha indranya kemudian menghasilkan penafsiran berarti yang dimaknai sebagai *mental image*
2. Model pembelajaran *Sport Education* ialah suatu model pembelajaran yang terdiri dari beberapa urutan bagian pembelajaran yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Sesuai dengan batasan masalah dan rumusan masalah, variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 PATI tahun ajaran 2017/2018 terhadap pembelajaran PJOK melalui model *sport education*.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2006: 160). Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013: 93). Jadi, pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dalam bentuk *checklist*.

Instrumen-instrumen penelitian sudah ada dan dibakukan, tetapi masih ada yang harus dibuat oleh peneliti sendiri (Sugiyono, 2013: 92). Maka dari itu, instrumen pada penelitian ini dibuat oleh peneliti sesuai dengan urutan yang telah

dijelaskan oleh Sugiyono bahwa titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, kemudian ditentukan indikator yang diukur, selanjutnya indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen. Setelah kisi-kisi dibuat maka dilanjutkan pembuatan instrumen.

Adapun kisi-kisi instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	No. Item	Jumlah
Persepsi Peserta didik Kelas X SMA N 1 Pati Tahun Ajaran 2017/2018 Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Model <i>Sport Education</i>	Internal	Fisiologis	1,2,3	3
		Perhatian	4,5,6	3
		Minat	7,8,9	3
		Kebutuhan	10,11,12,	3
		Pengalaman	13,14,15,	3
		Suasana hati	16,17,18	3
	Eksternal	Ukuran	19,20	2
		Warna	21*,22	2
		Keunikan	23,24	2
		Kekuatan	25,26	2
		Gerakan	27,28,29	3
Jumlah				29

Keterangan:

\* = pernyataan negatif

Instrumen yang telah dibuat harus diuji validitas instrumen dengan menggunakan pendapat para ahli (*judgement experts*). *Judgement experts* dalam penelitian ini yaitu: Soni Nopembri, Ph.D. (Dosen FIK UNY), Joko Purwanto, M.Pd. (Dosen FIK UNY), dan Drs. Pramono (Guru PJOK SMA N 1 Pati).

Pengujian reliabilitas instrumen dapat secara internal, yaitu instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2015: 183-184). Peneliti menggunakan pengujian reliabilitas instrumen secara internal dikarenakan tidak ada responden lain yang dapat digunakan sebagai responden uji coba. Hal tersebut mengingat dengan tidak adanya sekolah di Pati yang menggunakan model *sport education* selain SMA N 1 Pati.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *likert*. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor (Sugiyono, 2013: 93). Skor dari jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Bobot skor jawaban

Jawaban	Skor	
	+	-
Sangat setuju(SS)	4	1
Setuju(S)	3	2
Tidak setuju(TS)	2	3
Sangat tidak setuju(STS)	1	4

Proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Peserta didik dikumpulkan setelah memasuki jam ketiga mata pelajaran PJOK.
2. Peserta didik diberikan pengantar dan pengarahan tentang cara pengisian angket.
3. Peserta didik mengisi angket yang sudah diberikan oleh peneliti.
4. Setelah peserta didik selesai mengisi angket, maka angket dikumpulkan.
5. Proses pengolahan data hasil yang telah diisi oleh peserta didik.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Untuk penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Hal tersebut seperti dipaparkan oleh Sugiyono (2013: 147), bahwa penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Sugiyono manambahkan statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase responden yang termasuk dalam kategori tertentu yang ditentukan dari kelas interval data penelitian, sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: p = presentase

f = frekuensi yang sedang dicari

n = jumlah total frekuensi

Untuk mengelompokkan berdasarkan kategori, skor maksimum dan minimum harus ditentukan terlebih dahulu. Kemudian menentukan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk diagram batang. Pengkategorian disusun dalam 5 kategori yaitu menggunakan teknik kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang (Anas Sujiono, 2000: 161). Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Rumus susunan kategori

Kategori	Rumus
Sangat baik	$M + 1,5 SD$ ke atas
Baik	$M + 1,5 SD - M + 0,5 SD$
Cukup baik	$M + 0,5 SD - M - 0,5 SD$
Kurang baik	$M - 0,5 SD - M - 1,5 SD$
Sangat kurang	$M - 1,5 SD$ ke bawah

Keterangan: M : Mean / rata-rata

SD : Standar deviasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 Pati tahun ajaran 2017/2018 terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education*. Variabel diukur dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Angket diberikan kepada sampel yaitu peserta didik SMA N 1 Pati berjumlah 102, 6 peserta didik yang tidak masuk dikarenakan mengikuti kegiatan lomba. Setelah dilakukan analisis, deskriptif statistik yang diperoleh adalah sebagai berikut; skor tertinggi 116, skor terendah 74, rerata/*mean* (*M*) 96,82353, median 97, nilai yang sering muncul (*mode*) 101, dan standar deviasi (*SD*) 8,074421. Selengkapnya disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Persepsi Peserta didik Kelas X SMA N 1 Pati Tahun Ajaran 2017/2018 Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Model *Sport Education*

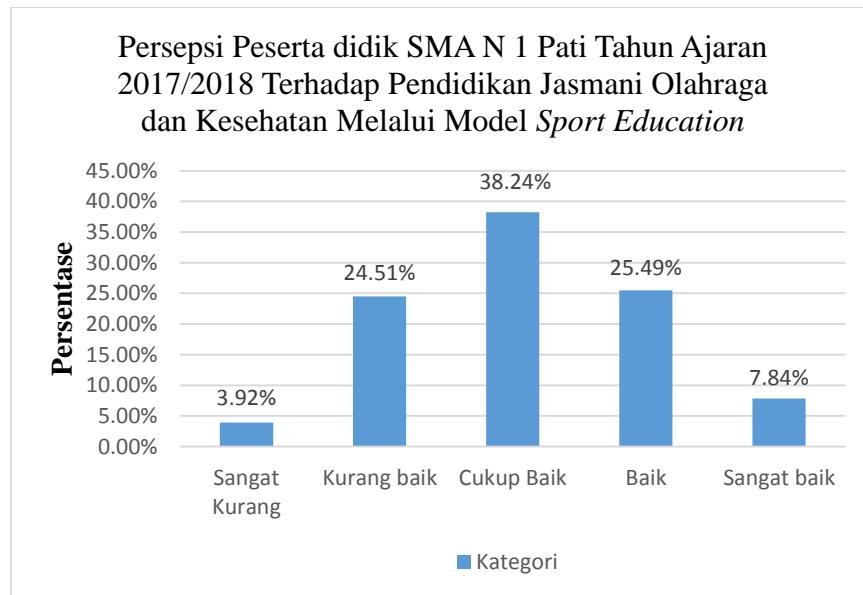
Hasil Statistik	
N	102
Mean	96.82353
Median	97
Mode	101
Std. Deviation	8.074421
Min	74
Max	116

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 Pati tahun ajaran 2017/2018 terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education* disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi frekuensi persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 Pati tahun ajaran 2017/2018 terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education*

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	X > 108,93	Sangat Baik	8	7,84 %
2.	108,93 > X > 100,86	Baik	26	25,49 %
3.	100,86 > X > 92,78	Cukup Baik	39	38,24 %
4.	92,78 > X > 84,71	Kurang Baik	25	24,51 %
5.	84,71 > X	Sangat Kurang	4	3,92 %
<b>Jumlah</b>			<b>102</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel tersebut di atas, persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 Pati tahun ajaran 2017/2018 terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education* dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Persepsi Peserta didik kelas X SMA N 1 Pati Tahun Ajaran 2017/2018 Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Model Sport Education

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 Pati tahun ajaran 2017/2018 terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education* secara keseluruhan pada kategori, “sangat baik” sebesar 7,84% (8 peserta didik), “baik” sebesar 25,49% (26 peserta didik), “cukup baik” sebesar 38,24% (39 peserta didik), “kurang baik” sebesar 24,51% (25 peserta didik), dan “sangat kurang” sebesar 3,92% (4 peserta didik).

Berdasarkan data di atas, maka persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 Pati tahun ajaran 2017/2018 terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education* secara keseluruhan dalam kategori “cukup baik”.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan perhitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 Pati tahun ajaran 2017/2018 terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education* yang diungkapkan pada angket dengan soal 29 butir dan jumlah sampel 102 orang berada pada kategori cukup baik. Secara rinci jumlah semua kategori adalah sebagai berikut: kategori “sangat baik” sebesar 7,84% (8 peserta didik), “baik” sebesar 25,49% (26 peserta didik), “cukup baik” sebesar 38,24% (39 peserta didik), “kurang baik” sebesar 24,51% (25 peserta didik), dan “sangat kurang” sebesar 3,92% (4 peserta didik). Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 Pati tahun ajaran 2017/2018 terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education* cukup baik, artinya yaitu ada peserta didik yang mempunyai persepsi bahwa mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan melalui model *sport education* mendapatkan respon yang cukup baik dari peserta didik.

Persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman (Toha, 2014: 141). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Bimo Walgito (2003: 53) yang menjelaskan persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Pendapat tersebut didukung dengan persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya, hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indra penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium (Slameto, 2003: 102).

Persepsi dalam penelitian ini adalah persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 Pati tahun ajaran 2017/2018 terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education*. Dalam penelitian ini bisa diartikan sebagai tanggapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menggunakan model *Sport Education* yang cukup membantu dalam membentuk peserta didik menjadi olahragawan yang berkompeten, terpelajar, dan berantusias. Sesuai dengan yang dipaparkan oleh Siedentop dalam Metzler (2017: 2-5) bahwa tujuan utama model *sport education* adalah membentuk peserta didik menjadi olahragawan yang berkompeten, terpelajar, dan berantusias.

Objek yang sama dapat menyebabkan persepsi yang berbeda pada diri seseorang. Menurut makmum khairani (2013: 63-65), persepsi dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Maka dari itu, hasil dari penelitian ini juga dipengaruhi adanya faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya dipengaruhi oleh fisiologis, perhatian, minat, kebutuhan yang searah, pengalaman dan ingatan, suasana hati. Faktor internal diartikan faktor dari dalam individu peserta didik yang mencakup kondisi peserta didik, tingkat kemampuan bermain/skill, pengalaman bermain serta cita-cita dan harapan seharusnya mampu menjadi pendorong terbentuknya persepsi peserta didik. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri individu yang dipengaruhi oleh fasilitas yang tersedia, sarana dan prasarana, lingkungan atau iklim. Sehingga akan memunculkan pendapat atau tanggapan yang berbeda-beda dalam memberikan opini baik atau buruk yang akan diberikan. Seseorang akan memberikan persepsi yang baik apabila ia dapat menerima atau menyesuaikan obyek yang telah diterima. Sebaliknya apabila seseorang memberikan persepsi yang kurang baik, ia sulit menerima atau menyesuaikan diri terhadap objek yang diterima.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan materi pembelajaran yang ada mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas. PJOK memiliki tujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir, keterampilan sosial dan pola hidup sehat. Oleh karena itu demi tercapainya tujuan pendidikan yang berhasil tentunya dibutuhkan model pembelajaran yang ideal. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, persepsi peserta didik berada pada kategori cukup baik. Sehingga

dapat diartikan bahwa model *sport education* cukup membantu dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut. Pramono selaku guru PJOK mengatakan dalam wawancara dengan peneliti bahwa “pembelajaran dengan model *sport education* mampu memudahkan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan, hal ini dibuktikan oleh kemampuan peserta didik yang semakin meningkat dari berbagai aspek dalam diri masing-masing”.

Berdasarkan hasil analisis, jumlah semua kategori adalah sebagai berikut: kategori “sangat baik” sebesar 7,84% (8 peserta didik), “baik” sebesar 25,49% (26 peserta didik), “cukup baik” sebesar 38,24% (39 peserta didik), “kurang baik” sebesar 24,51% (25 peserta didik), dan “sangat kurang” sebesar 3,92% (4 peserta didik). 8 peserta didik mempunyai persepsi yang sangat baik, maka dari itu berada pada kategori “sangat baik”. Mereka merasa mata pelajaran PJOK dengan model *sport education* menambah kemampuan berpikir dan keterampilan mereka, selain itu juga antusias yang bertambah dalam mengikuti pembelajaran. 39 peserta didik yang mengisi angket berada pada kategori “cukup baik”. Peserta didik tersebut berada pada kategori tersebut dikarenakan persepsi mereka yang cukup baik dalam mengikuti pembelajaran PJOK dengan model *sport education*. Kategori tersebut menjadi kategori yang nilainya paling tinggi daripada kategori yang lain. Kebanyakan peserta didik memberikan persepsi pembelajaran dengan model *sport education* cukup baik karena mereka merasakan cukup menambah kemampuan berpikir dan bergerak mereka. Selain itu juga mereka merasa cukup antusias dalam mengikuti pembelajaran. Pada kategori sangat kurang ada 4 peserta didik. 4 peserta

didik tersebut merasa sangat kurang minambah berpikir mereka dan sangat kurang antusias dalam menguti pembelajaran.

Berdasarkan dari penjelasan guru mata pelajaran, peserta didik yang memiliki persepsi positif antara lain disebabkan oleh latar belakang mereka yang memang menjadi peserta didik yang baik. Sebagian besar dari peserta didik yang memiliki persepsi positif juga memiliki rasa kepedulian yang sangat tinggi terhadap kerja tim. Hal tersebut dibuktikan dengan praktik peserta didik dilapangan yang lebih aktif daripada yang lain. Sedangkan peserta didik yang memiliki persepsi yang negatif adalah sebagian mereka yang memiliki latar belakang kurang baik seperti malas bergerak, malas bergaul dengan temannya, dan malas mencoba hal yang baru. Pramono juga menjelaskan dalam wawancara dengan peneliti bahwa “peserta didik itu banyak dan berbeda-beda, ada yang menjadi pemimpin da nada yang menjadi pengikut, peserta didik yang menjadi pemimpin akan aktif ketika praktik, sedangkan peserta didik yang menjadi pengikut akan sedikit aktif ketika pembelajaran”

Melihat hasil penelitian persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 Pati tahun ajaran 2017/2018 terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education* dalam kategori cukup baik maka sebaiknya bagi guru yang sudah menggunakan model tersebut agar tetap menggunakan model tersebut. Sedangkan bagi guru yang belum menggunakan model *sport education* bisa mencoba untuk menggunakannya dalam pembelajaran. Karena penggunaan model pembelajaran yang tepat akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 Pati tahun ajaran 2017/2018 terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education* kategori “sangat baik” sebesar 7,84% (8 peserta didik), “baik” sebesar 25,49% (26 peserta didik), “cukup baik” sebesar 38,24% (39 peserta didik), “kurang baik” sebesar 24,51% (25 peserta didik), dan “sangat kurang” sebesar 3,92% (4 peserta didik). Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik kelas X SMA N 1 Pati tahun ajaran 2017/2018 terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education* berada dalam kategori “cukup baik”.

### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini mempunyai beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi guru mata pelajaran PJOK SMA N 1 Pati untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model *sport education* yang selama ini telah berlangsung.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya agar memudahkan peneliti selanjutnya dalam proses penyusunan penelitian.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Tidak adanya sekolah lain di Kabupaten Pati yang menggunakan model pembelajaran *sport education*, sehingga uji validitas angket tidak bisa dilaksanakan.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil isian angket dimungkinkan adanya kurang objektif dalam proses pengisian dan hanya asal selesai mengerjakannya.
3. Pemahaman tentang model *sport education* oleh guru dan murid kurang, maka harus harus lebih diperdalam lagi.

### **D. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan peneliti di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi sekolah, sarana dan prasarana sudah lengkap, tetapi hendaknya meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada. Mulai dari pengadaan gudang penyimpanan alat olahraga dan administrator gudang.
2. Bagi guru sebaiknya dalam melaksanakan pembelajaran PJOK dengan model *sport education* pada saat semester 2, ketika semester 1 lebih menekankan pembelajaran biasa dengan memberikan materi olahraga secara menyeluruh.
3. Bagi peserta didik harus lebih kreatif lagi dalam mempersiapkan dan melaksanakan acara pertandingan olahraga yang telah ditugaskan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Direktori Pati. (2014). *SMA N 1 Pati*. Diunduh pada tanggal 9 januari 2018 dari [www.direktoripati.com](http://www.direktoripati.com).
- Hastie P. 2011. *Sport Education: International Perspectives*. Bembo: Book Now Ltd.
- Kemendikbud. (2013). *Kurikulum Sekolah Menengah Atas SMA/SMK/MAK Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*.
- Kemendikbud. (2016). *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas SMA/SMK/MAK Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*.
- Khairani, M. (2013). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Metzler, M. W. (2017). *Instructional Models for Physical Education*. (3<sup>rd</sup> ed). New York: Routledge.
- Mulyani, T. W. (2000). *Strategi pembelajaran (Learning & teaching Strategy)*. Diktat, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Nayak, A.K. (2007). *Sport Education*. New Delhi: APH Publishing Corporation, Inc.
- Penney, D., Clarke G., Quill M., & Kncin G. D (Eds.). (2005). *Sport Education In Physical Education: Researcrh Based Practice*. New York: Routledge, Inc.
- Rachman H. A. (2007). *Model Pembelajaran Inovatif(Pendidikan Jasmani)*. UNY.
- Ratria F.P. & Sismadiyanto. (2013). Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta Tentang Penilaian Bagian Afektif. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* 09(02) 95-100.
- Rudiyanto, T. (2006). *Persepsi Peserta didik SMK Panca Bhakti Banjarnegara terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Siedentop. D. 1994. *Complete Guide To Sport Education*. United States of America: Human Kinetics.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- SMA N 1 Pati. (2014). *Sejarah SMA N 1 Pati*. Diunduh pada tanggal 9 januari 2018 dari <http://sman1pati.sch.id/read/23/sejarah>.
- Subagyo, Komari A., Fajar A.P. (2015). Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Terhadap Pendekatan Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 11(1) 23-31.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan..* Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. (2008). Upaya Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Penjas di SD Samirono Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 5 (2), 38-44.
- Suhardi, Nurcahyo F. (2014). Persepsi peserta didik SMK Negeri Persepsi Peserta didik SMK Negeri 2 Kabupaten Wonosobo Terhadap Nilai-Nilai Sosial dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Permainan Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 10(2) 19-24.
- Sujiono, A. (2000). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Suprijono. A. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, E., Sismadiyanto., Yudanto., Subagyo. (2010). *Pelatihan Penyusunan Model Sport Education Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah*. Artikel PPM, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Thoha, M. (2014). *Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo.
- Walgitto, B. (2003). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Walgitto, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Wisnu H. (2015). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Sma, Smk, dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 03(03) 834 – 842.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Pembimbing TAS



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 175/POR/XII/2017

22 Desember 2017

Lamp. : 1 bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada : Yth. Herka Maya Jatmika, M.Pd.  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : WIDIYO NUGROHO  
NIM : 14601241016  
Judul Skripsi : PERSEPSI SISWA KELAS X SMA N 1 PATI TAHUN AJARAN 2017/2018 TERHADAP PEMBELAJARAN BOLA VOLI MELALUI MODEL SPORT EDUCATION.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 2. Kartu Bimbingan Tugas Akhir

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Widyo Nugroho  
 NIM : 14601241016.  
 Program Studi : PJKR.  
 Pembimbing : Herka Maya Jatmika, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1.	2/1/18	Revisi judul	
2.	5/1/18	Pembahasan Latar belakang masalah	
3.	10/1/18.	Latar belakang dan identifikasi masalah	
4.	15/1/18.	Peta konsep Bab 2.	
5.	31/1/18	Revisi Bab 2. (reksanaan sport education dan tanggapan siswa)	
6.	06/2/18.	Teori sport education dari metzler	
7.	26/2/18	Rensi kesi - kesi	
8.	07/3/18.	Revisi Angket.	
9.	16/3/18.	Menambah teori SE dari Stedentor dan fiksi Angket.	
10.	26/3/18.	Persiapan Akhir sebelum Ambil dan	
11.	18/4/18	Pembahasan perlu ditemui	
12.	23/4/18	Jlur TAS ACC	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Guntur, M.Pd.  
 NIP. 19810920 200604 1 001.



### Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



#### KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

#### FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 03.51/UN.34.16/PP/2018.

21 Maret 2018.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**

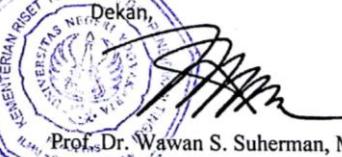
**Daerah Istimewa Yogyakarta.**

**Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Widiyo Nugroho  
NIM : 14601241016  
Program Studi : PJKR.  
Dosen Pembimbing : Herka Maya Jatmika, M.Pd.  
NIP : 198201012005011001  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 2 s/d 21 April 2018  
Tempat/Objek : Siswa SMA Negeri 1 Pati, Jln. P Sudirman No. 24 Desa Plangehan Kecamatan Pati Kabupaten Pati Jawa Tengah.  
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Kelas X SMA N 1 Pati Tahun Ajaran 2017/2018 Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Model Sport Education.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SMA Negeri 1 Pati.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 23 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor Perihal : 074/3601/Kesbangpol/2018  
: Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa  
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri  
Yogyakarta  
Nomor : 03.51/UN.34.16/PP/2018  
Tanggal : 21 Maret 2018  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal :"PERSEPSI SISWA KELAS X SMA N 1 PATI TAHUN AJARAN 2017/2018 TERHADAP PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MELALUI MODEL SPORT EDUCATION" kepada:

Nama : WIDIYO NUGROHO  
NIM : 14601241016  
No.HP/Identitas : 089636363080/3318090912950001  
Prodi/Jurusan : PJKR / POR  
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Pati, Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : 23 Maret 2018 s.d 21 April 2018  
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubemur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyoprano Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,  
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik  
[dpmptsp@jatengprov.go.id](mailto:dpmptsp@jatengprov.go.id)

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
NOMOR : 070/5549/04.5/2018

**Dasar**

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah ;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Provinsi Jawa Tengah.

**Memperhatikan :** Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 0741/3601/Kesbangpol/2018 Tanggal 23 Maret 2018 Perihal Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : WIDIYO NUGROHO
2. Alamat : Ds. Glonggong RT 04 RW 01 Jakenan Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

**Untuk :** Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PERSEPSI SISWA KELAS X SMA N 1 PATI TAHUN AJARAN 2017/2018 TERHADAP PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MELALUI MODEL SPORT EDUCATION
- b. Tempat / Lokasi : SMA N 1 PATI, Jl. P. Sudirman No. 24, Desa Plangitan, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah
- c. Bidang Penelitian : Fakultas Ilmu Keolahragaan
- d. Waktu Penelitian : 02 April 2018 sampai 21 April 2018
- e. Penanggung Jawab : Herka Maya Jatmika, M.Pd.
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 28 Maret 2018

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyoprano Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,  
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik  
[dpmptsp@jatengprov.go.id](mailto:dpmptsp@jatengprov.go.id)

Semarang, 28 Maret 2018

Nomor : 070/3195/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Kepada  
Kepala Dinas Pendidikan dan  
Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah  
Di Semarang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/5549/04.5/2018 Tanggal 28 Maret 2018 atas nama WIDIYO NUGROHO dengan judul proposal PERSEPSI SISWA KELAS X SMA N 1 PATI TAHUN AJARAN 2017/2018 TERHADAP PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MELALUI MODEL SPORT EDUCATION, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI JAWA TENGAH



Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.  
Pembina Utama Madya  
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. WIDIYO NUGROHO.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**BALAI PENGENDALI PENDIDIKAN MENENGAH DAN KHUSUS WILAYAH II**  
Alamat: Jl. Panglima Sudirman No. 52 Pati 59113 Telepon 0295-381933  
Email : [bppmkwilayah2@gmail.com](mailto:bppmkwilayah2@gmail.com)

**SURAT REKOMENDASI**

No : 423.4 / 11.90 / IV / 2018

Kepala Balai Pengendali Pendidikan Menengah dan Khusus wilayah II Provinsi Jawa Tengah memberikan rekomendasi kepada :

Nama : WIDIYO NUGROHO.  
NIM : 14601241016  
Prodi/Jurusan : PJKR  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Keperluan : Penelitian dalam rangka Penulisan Tugas Akhir Skripsi  
Hari/Tanggal : Senin 02 April s/d Sabtu 21 April 2018  
Tempat : SMA Negeri 1 Pati, Jln. P. Sudirman No.24 Ds. Plangitan  
Kec. Pati Kab. Pati Jawa Tengah

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada BP2MK Wilayah II Prov. Jateng
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 ( tujuh ) hari sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati peraturan ketentuan tersebut di atas.

Demikian rekomendasi ini di berikan untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya .

Pati , 02 April 2017

**a.n. KEPALA BALAI PENGENDALI PENDIDIKAN  
MENENGAH DAN KHUSUS WILAYAH II**

PROVINSI JAWA TENGAH

Kasubag Tata Usaha



**AMBARWATI, SH. MM.**

DISDIKBUD Pembina  
NIP. 19630127 198603 2 005

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PATI**  
Jalan Pandjima Sudirman Nomor 24 Pati Kode Pos 59113 Telepon 0295 - 381454  
Faksimile 0295 - 381491 Surat Elektronik [sman1pati@yahoo.com](mailto:sman1pati@yahoo.com)

---

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/234/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas ( SMA ) Negeri 1  
Pati :

- a. Nama : Budi Santosa, S.Pd.,M.Pd.,M.Si.
  - b. NIP : 19700727 199512 1 003
  - c. Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I / IV b
  - d. Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Pati
- dengan ini menerangkan bahwa
- a. Nama : Widiyo Nugroho
  - b. NIM : 14601241016
  - c. Program Studi : PJKR
  - d. Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut di atas telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Pati untuk penyusunan Skripsi yang berjudul: "PERSEPSI SISWA KELAS X SMA N 1 PATI TAHUN AJARAN 2017/2018 TERHADAP PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN MELALUI MODEL SPORT EDUCATION"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



## Lampiran 5. Surat permohonan Expert Judgement

Hal : Permohonan Menjadi *Expert Judgement*

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak Joko Purwanto, M.Pd.  
di tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

nama : Widiyo Nugroho

NIM : 14601241016

program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

judul TA : Persepsi Siswa Kelas X SMA N 1 Pati Tahun Ajaran 2017/2018  
Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Model  
*Sport Education.*

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan masukan sebagai *expert judgement* terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya buat. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, (3) draf instrumen penelitian TA, dan (4) surat pernyataan *expert judgement*. Masukan tersebut nantinya akan berguna untuk tingkat kepercayaan dari hasil penelitian ini.

Demikian surat permohonan saya, besar harapan saya agar bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Maret 2018

Mengetahui,

Dosen Pembimbing TA,



Herka Maya Jatmika, M.Pd.

NIP. 19820101 200501 1 001

Hormat Saya



Widiyo Nugroho

NIM : 14601241016

Hal : Permohonan Menjadi *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak Soni Nopembri, M.Pd.  
di tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

nama : Widiyo Nugroho  
NIM : 14601241016  
program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)  
judul TA : Persepsi Siswa Kelas X SMA N 1 Pati Tahun Ajaran 2017/2018  
Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Model  
*Sport Education.*

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan masukan sebagai *expert judgement* terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya buat. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, (3) draf instrumen penelitian TA dan (4) surat pernyataan *expert judgement*. Masukan tersebut nantinya akan berguna untuk tingkat kepercayaan dari hasil penelitian ini.

Demikian surat permohonan saya, besar harapan saya agar bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Maret 2018

Mengetahui,

Dosen Pembimbing TA,



Herka Maya Jatmika, M.Pd.  
NIP. 19820101 200501 1 001

Hormat Saya



Widiyo Nugroho  
NIM : 14601241016

## Lampiran 6. Surat Keterangan Expert Judgement

### SURAT PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Soni Nopembri, Ph.D.

NIP : 19791112 200312 1 002

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

nama : Widiyo Nugroho

NIM : 14601241016

program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

judul TA : Persepsi Siswa Kelas X SMA N 1 Pati Tahun Ajaran 2017/2018

Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui  
Model *Sport Education*.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan  
layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data untuk tugas akhir skripsi.  
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Maret 2018

Validator



Soni Nopembri, Ph.D.

NIP. 19791112 200312 1 002

**SURAT PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Joko Purwanto, M.Pd.

NIP : 19620805 198901 1 001

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

nama : Widiyo Nugroho

NIM : 14601241016

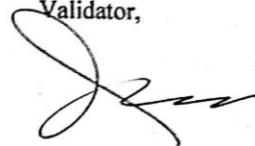
program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

judul TA : Persepsi Siswa Kelas X SMA N 1 Pati Tahun Ajaran 2017/2018  
Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui  
Model *Sport Education*.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data untuk tugas akhir skripsi. Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Maret 2018

Validator,



Joko Purwanto, M.Pd.

NIP. 19620805 198901 1 001

**SURAT PERNYATAAN EXPERT JUDGEMENT  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

nama : Drs. Pramono  
NIP : 19660503 200312 1 001

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

nama : Widiyo Nugroho  
NIM : 14601241016  
program studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)  
judul TA : Persepsi Siswa Kelas X SMA N 1 Pati Tahun Ajaran 2017/2018  
Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui  
Model *Sport Education*.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan layak digunakan sebagai instrumen pengumpulan data untuk tugas akhir skripsi. Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 22 Maret 2018

Validator,



Drs. Pramono

NIP. 19660503 200312 1 001

## Lampiran 7. Instrumen Penelitian (Angket)

Jenis Kelamin : .....  
 Kelas : .....

### Angket Penelitian

#### Persepsi Siswa Kelas X SMA N 1 Pati Tahun Ajaran 2017/2018 Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui Model *Sport Education*

Petunjuk pengisian :

1. Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
2. Pilih jawaban ; SS : Sangat Setuju, S : Setuju  
     TS : Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju.
3. Angket ini bertujuan untuk mengetahui persepsi anda.
4. Jawablah pertanyaan sesuai dengan pendapat dan pemikiran anda sebenar-benarnya. terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
5. Semua pertanyaan dalam angket ini tidak bermaksud untuk menilai anda dalam bentuk apapun.
6. Jawaban yang anda berikan nantinya akan sangat bermanfaat untuk hasil penelitian ini. Untuk itu atas partisipasi dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

- 24 Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) membuat pembelajaran menjadi meriah.



- 25 Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) menambah penguasaan variasi keterampilan gerak saya.



- 26 Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) meningkatkan antusiasme saya terhadap pertandingan olahraga.



- 27 Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) meningkatkan jiwa persaingan saya.



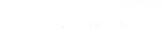
- 28 Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) menjadikan saya memahami arti kalah dan menang.



- 29 Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) menjadikan saya memahami arti kerja sama untuk mencapai tujuan.



1. Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) membuat tubuh saya menjadi bugar.
2. Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) dapat mengembangkan kemampuan berpikir saya.
3. Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) mempermudah saya dalam memahami gerakan olahraga.
4. Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) menuntut kesiapan berpikir saya.
5. Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) membantu pemahaman materi pelajaran.
6. Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) memudahkan saya menjalin komunikasi.



- 7 Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) menarik bagi siswa.



- 8 Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) menumbuhkan minat saya untuk berperan penting dalam tim.



- 9 Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) membuat saya semangat untuk berolahraga di luar jam sekolah.



- 10 Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) membuat saya belajar lebih aktif.



- 11 Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) dapat memberikan kesempatan saya untuk saling membantu.



- 12 Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) membantu saya memahami peraturan dan nilai-nilai dalam olahraga.



- 13 Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) menambah keterampilan gerak dalam permainan atau olahraga.
- 14 Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) dapat membantu saya mengerti tentang penyelenggaraan pertandingan olahraga.
- 15 Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) membentuk perilaku saya menjadi lebih baik.
- 16 Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) membuat saya merasa senang.
- 17 Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) menumbuhkan rasa ingin tahu saya terhadap olahraga.
- 18 Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) membuat semangat belajar saya meningkat.
- 19 Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) membuat waktu belajar menjadi efektif.
- 20 Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) membantu pemerataan tugas dan peran siswa.
- 21 Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) membuat saya bosan.
- 22 Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) menambah variasi belajar saya.
- 23 Pembelajaran PJOK dengan sistem kompetisi (*sport education*) merupakan sesuatu hal yang baru bagi saya.

SS S TS STS

## Lampiran 8. Data Hasil Penelitian

## Data Hasil Penelitian

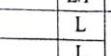
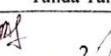
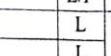
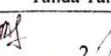
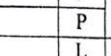
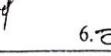
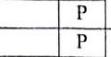
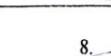
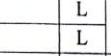
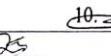
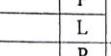
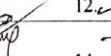
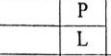
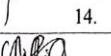
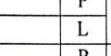
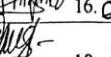
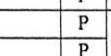
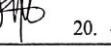
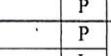
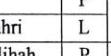
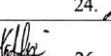
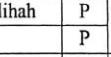
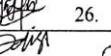
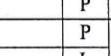
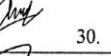
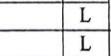
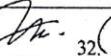
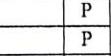
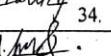
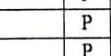
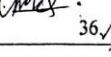
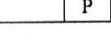
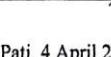
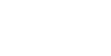
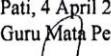
No.	No item																													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	74
2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	101
3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	90
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	94	
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	105	
6	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	97
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	101
8	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	105
9	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	99
10	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	96	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	86	
12	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
13	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	104	
14	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	93
15	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	3	97
16	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	105	
17	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	76	
18	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	89
19	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	94
20	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	105	
21	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
22	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	96	
23	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	95	
24	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	89	
25	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	109	

57	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	95	
58	3	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	89	
59	4	4	2	3	1	1	3	2	1	4	4	2	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	3	88	
60	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	101	
61	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	4	3	4	1	4	4	97	
62	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	102	
63	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	101		
64	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	97	
65	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	106	
66	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	85	
67	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	93	
68	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	104		
69	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	107	
70	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	109	
71	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	97	
72	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
73	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81	
74	3	4	3	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	96	
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	88	
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
77	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	91	
78	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	99		
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116		
80	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	77	
81	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	90	
82	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	92	
83	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	91	
84	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	101	
85	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	89	
86	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	100	
87	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	97

88	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	100
89	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	99
90	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	100	
91	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	101
92	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
93	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	98
94	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	102
95	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	99
96	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
98	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	4	2	4	3	4	3	2	4	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	88
99	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	102
100	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	92
101	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	101
102	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	96

Lampiran 9. Daftar Hadir Peserta didik

**DAFTAR HADIR SISWA PENGISIAN ANGKET  
KELAS X-MIPA 2 SMA N 1 PATI  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

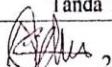
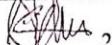
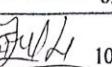
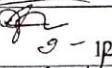
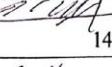
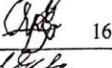
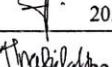
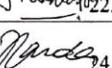
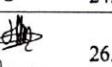
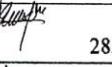
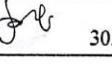
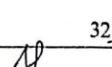
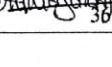
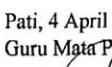
No.	Nama Siswa	L/P	Tanda Tangan
1.	Ahmad Khoirun Niam	L	1.  2. 
2.	Ahmad Mishbahudin	L	
3.	Anggit Fatmanagari	P	3. 
4.	Anisyah Fitriana Az-Zahra	P	4. 
5.	Arul Ichsan Maulana	L	5. 
6.	Aura Dian Parasari	P	6. 
7.	Ayu Adi Novitriana	P	7. 
8.	Azhar Anindita	P	8. 
9.	Bagas Pramuaji	L	9. 
10.	Bani Mushtaha	L	10. 
11.	Dhajeng Harimbi Murti	P	11. 
12.	Elang Maulana	L	12. 
13.	Fadila Deviant	P	13. 
14.	Fahrul Wahyu Budi Wijaya	L	14. 
15.	Fiani Yustin Ardana	P	15. 
16.	Ivan Aditya Nugraha	L	16. 
17.	Izaura Navra Tilova	P	17. 
18.	Kamila Zahra Fuddiani	P	18. 
19.	Karla Ardis Haryanto	P	19. 
20.	Lathifah Khoirunnisa	P	20. 
21.	Lisa Aprilia Ariyanti	P	21. 
22.	Lutfi Andriyanto	L	22. 
23.	Meisya Retno Umardi	P	23. 
24.	Mohammad Rayhan Alfin Syahri	L	24. 
25.	Nabila Triyunia Mar'atus Sholihah	P	25. 
26.	Nadila Juliviana	P	26. 
27.	Nadisa Khurin In Arizky Tashya	P	27. 
28.	Ninik Candra Kirana	P	28. 
29.	Nursyam Andesa Putri	P	29. 
30.	Risky Agusta	L	30. 
31.	Risky Marfuaji	L	31. 
32.	Sari Ayu Dwi Lestari	P	32. 
33.	Shelin Nahira Wizani	P	33. 
34.	Ulfah Nurliana	P	34. 
35.	Ummi Hidayaturrosy Idah	P	35. 
36.	Yasinta Irada Munfarida	P	36. 

Pati, 4 April 2018  
Guru Mata Pelajaran PJOK

Drs. Pramono

NIP. 19660503 200312 1 001

**DAFTAR HADIR SISWA PENGISIAN ANGKET**  
**KELAS X-MIPA 4 SMA N 1 PATI**  
**TAHUN AJARAN 2017/2018**

No.	Nama Siswa	L/P	Tanda Tangan
1.	Adlina Herlian Kuntari Dewi	P	1.  2. 
2.	Ahmad Nur Fadli Maylana	L	3.  4. 
3.	Andhika Bagas Brillianto Putra	L	
4.	Arнета Salsabila Hindriasta	P	5.  6. 
5.	Arya Eka Mahendra	L	7.  8. 
6.	Asmalda Syaharani	P	9.  10. 
7.	Atsna Shofia Millah	P	11.  12. 
8.	Ayu Rindiani	P	13.  14. 
9.	Charles Setia Wibawa	L	15.  16. 
10.	Daris Isma'il	L	17.  18. 
11.	Dinda Aulia Hasna	P	19.  20. 
12.	Divva Kusumaningrum Saputri	P	21.  22. 
13.	Dyana Intan Novitasari	P	23.  24. 
14.	Farikhatur Nisa	P	25.  26. 
15.	Gibrān Bachrul Akbar	L	27.  28. 
16.	Haiqa Alya Maharanī	P	29.  30. 
17.	Luqman Wildan Johannandi	L	31.  32. 
18.	Maula Adzkiya Z Fadhlān	L	33.  34. 
19.	Muhammad Abdul Azis	L	35.  36. 
20.	Muhammad Rizky Ramadhani	L	
21.	Nabilah Atika Rohmah	P	
22.	Naila Syifa Rahmasari	P	
23.	Nanda Selviana Putri	P	
24.	Naufal Ikbar Rian Adnan	L	
25.	Novi Yusfita	P	
26.	Nur Anisa Novianti	P	
27.	Rio Dewa Krisnanda	L	
28.	Robith Naufal Razzak	L	
29.	Samara Leonarisabila	P	
30.	Satriaji Najha Darmawan	L	
31.	Siti Mu'alimah Ahmad	P	
32.	Talitha Amalia Zhafirah	P	
33.	Treza Hanifa Millata	P	
34.	Umairoh Choirunnisyah	P	
35.	Wibisono Aji	L	
36.	Ya Hanna Erviana	P	

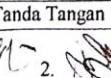
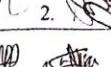
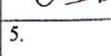
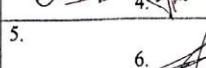
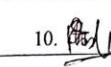
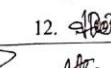
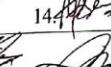
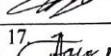
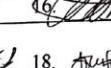
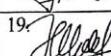
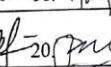
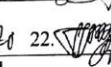
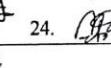
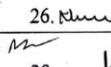
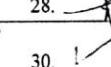
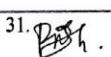
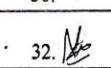
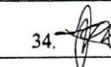
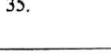
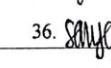
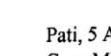
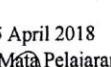
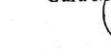
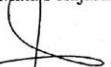
Pati, 4 April 2018  
 Guru Mata Pelajaran PJOK



Drs. Pramono

NIP. 19660503 200312 1 001

**DAFTAR HADIR SISWA PENGISIAN ANGKET**  
**KELAS X-MIPA 8 SMA N 1 PATI**  
**TAHUN AJARAN 2017/2018**

No.	Nama Siswa	L/P	Tanda Tangan
1.	Alicha Damarani Putri	P	1.  2. 
2.	Alma Silalahi	P	3.  4. 
3.	Alvita Marshanda Purnama Puteri	P	5. 
4.	Amelia Trisna Puspaningrum	P	6. 
5.	Anastasia Beta Paskhalista	P	7.  8. 
6.	Andreas Puja Harapa	L	9.  10. 
7.	Angela Julia Qonita Putri Sutanto	P	11.  12. 
8.	Arsyilla Aulia' Habisy	P	13.  14. 
9.	Dewi Kartikawati	P	15.  16. 
10.	Diana Kristanti	P	17.  18. 
11.	Dwi Nanda Mulya	L	19.  20. 
12.	Fadhilah Wahyu Tiana	P	21.  22. 
13.	Faris Nurvian	L	23.  24. 
14.	Felia Florentina Sentoso	P	25.  26. 
15.	Frieda Nuryastuti Yuliyanta	P	27.  28. 
16.	Halya Yudis Prasetya	L	29.  30. 
17.	Hana Febriyanes Hendoko	P	31.  32. 
18.	Hanny Lutfy Damayanti	P	33.  34. 
19.	Hezron Alfran Simarmata	L	35.  36. 
20.	Joko Sujarwo	L	
21.	Latifa Prihandini Sukamto	P	
22.	Lisman Septa Ardianto	L	
23.	Mahadewi Resti Kirana	P	
24.	Marenita Ananda Sukmono	P	
25.	Moch. Ilham Mahendra Putra	L	
26.	Nadya Veronica	P	
27.	Nicky Candra Dika	L	
28.	Oktaviani Setiati	P	
29.	Queecna Chandra Alya Wibowo	P	
30.	Rafi Zuhdi Rizquallah	L	
31.	Rismanovita Romandhona	P	
32.	Vonica Christova Wardani	P	
33.	Yosefin Carissa	P	
34.	Yosua Kristiono	L	
35.	Yuki Kurniawan	L	
36.	Zefanya Artamagusta	P	

Pati, 5 April 2018  
 Guru Mata Pelajaran PJOK



Drs. Pramono

NIP. 19660503 200312 1 001

## Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Gambar 3. Proses Konsultasi Peserta didik dan Guru



Gambar 4. Proses Mempersiapkan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran



Gambar 5. Contoh Bagan Pertandingan



Gambar 6. Presentasi Hasil Diskusi Sebelum Perlombaan Dimulai



Gambar 7. Proses Perlombaan Bola Besar (Bola Basket)



Gambar 8. Proses Perlombaan Permainan Tradisional



Gambar 9. Penyerahan Hadiah



Gambar 10. Perayaan Pertandingan



Gambar 11. Proses Pengisian Angket